



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh k
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG**



**OLEH**

**PIPIT NUUR AINII**

**NIM. 11910623907**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2023 M**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG**

Skripsi

Digunakan Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**PIPIT NUUR AINII**

**NIM. 11910623907**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2023 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

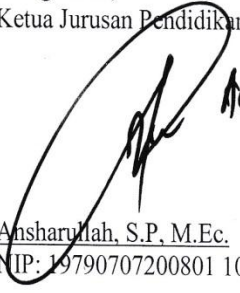
## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung*, yang di tulis oleh Pipit Nuur Ainii, Nim.11910623907 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam siding munaqasah Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

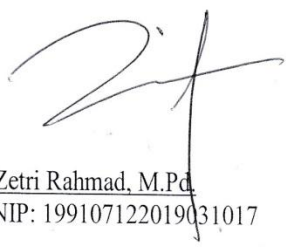
Pekanbaru, 20 Robi'ul Awal 1445 H  
06 Oktober 2023 M

Menyetujui,

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

  
Ansharullah, S.P, M.Ec.  
NIP: 19790707200801 1017

Pembimbing

  
Zetri Rahmad, M.Pd.  
NIP: 199107122019031017

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Berpikir Kreatif Siswa di SMAN 3 tapung*, yang ditulis oleh Pipit Nuur Ainii NIM. 11910623907 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 2 Jumadil Awal 1445 H / 16 November 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 2 Jumadil Awal 1445 H  
16 November 2023

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

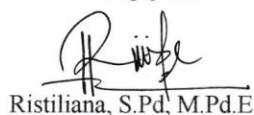
Ansharullah, SP. M.Ec

Penguji II



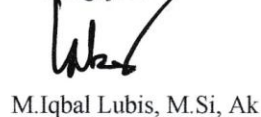
Wardani Purnama Sari, S.Pd. M.Pd.E

Penguji III



Ristiliana, S.Pd, M.Pd.E

Penguji-IV



M. Iqbal Lubis, M.Si, Ak



Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Pipit Nuur Ainii  
NIM : 11910623907  
Tempat/ Tgl. Lahir : Kampar, 15 Maret 2001  
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Berpikir kreatif Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



**PIPIT NUUR AINII**  
**NIM . 11910623907**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, sebagai mana pengasih dan penyayang, atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam senantiasa kita hadirkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajaran untuk mengurangi kehidupan hingga akhir hayat.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri Tapung”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan doa, uluran tangan, dan kemurahan hati kepada penulis, terutama kepada orang tua penulis yang tercinta yaitu ayahanda **Jabar Sudoto** dan ibunda **Suparni** dan kakak tersayang Putri Listian M.Pd dan abang ipar ku Hasan M.Pd, mereka yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta seluruh keluarga besar penulis yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberikan dukungan moral atau materil kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Hj Helmiati, M.Ag, selaku wakil rektor I. DR. H Mas’ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D, selaku wakil rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,



yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Ansharullah, S.P, M.Ec., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, sekaligus penguji yang telah membimbing, dan Ibu Yulia Novita, S.Pd.I, M.Par., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Ekonomi, telah membimbing dan memberikan arahan bahkan mempermudah penulis dalam menyelesaikan berkas-berkas dan tujuan yang diserahkan selama perkuliahan.

Bapak Zetri Rahmat, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing penulisan skripsi penulis yang selalu bersedia meluangkan diri dan waktu terpadatnya, memberikan sumbang saran, bimbingan serta arahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada dosen penguji skripsi yaitu, ibu Wardani Purnama Sari, M.Pd., ibu Ristiana, M.Pd., dan Bapak M. Iqbal Lubis, M.Si.Ak.

Seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi dan seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri sultan syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Sastra Satu (S1).

7. Seluruh staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu penulis dalam urusan adminitrasi yang penulis butuhkan selama perkuliahan Program Pendidikan Ekonomi.

8. Buat teman seperjuangan saya Rida Fitri yang selalu menemani dan membantu di awal perkuliahan, serta berbagai suka-duka dan memberi dukungan selama masa perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi Support system dan selalu memberi aura positif. Semoga kita mendapatkan masa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

depan yang cerah seperti saat menginjakan kaki di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Aamiin.

Buat teman-teman seperjuangan saya Isna Nurbaiti terimakasih sudah menjadi teman akrab saya dan banyak membantu saya selalu menemani, terimakasih atas pertemanan kita dan kepada teman-teman seperjuangan yang saat ini masih mau bersedia membantu saya Masitah, Eri Yuha, Dhea Pratiwi, Tiara Sri Dasneri, Retno widianti. Semoga kebaikan kalian di balas sama yang maha kuasa dan semoga silaturahmi kita tidak pernah putus, terimakasih kepada adik-adik saya Ayu Tri Ramadani dan Nurlery Lailatul Futika yang selalu menemani dan selalu bersedia membantu saya semoga kebaikan kalian di balas sama yang maha kuasa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Buat teman-teman KKN desa Indrapuri, Mifta, Citra, Taris, Vinna, Nisa, Elpi, Lutfia, Mely, Ibnu, Zaky, Danu, Aldi, Anggi. Terima kasih banyak buat kalian telah memberi banyak pengalaman yang unik dan bermakna, semoga kelak kita berjumpa dalam kehidupan yang lebih baik.

11. Buat teman-teman PPL SMAN 6 PEKANBARU, Nurul, Mia, Inzi, Indah, Tiara, Anggi, Dinda, Okta, Lydia, Cindy, Ikas Rizka, Ibnu, Isra. Terima kasih pelajaran serta pengalaman di masa ppl bersama yang saling menyebar canda dan tawa, semoga kita selalu bahagia dimanapun kita berada.

12. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 terimakasih sudah menjadi teman di dalam kelas, terimakasih sudah memberikan dukungan hal baik dan positif kepada saya, semoga kelak kita berjumpa dalam kehidupan yang lebih baik.

13. Semua pihak yang membantu penulis selama perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga kebaikan dan bantuan di balas berlipat kali ganda oleh Allah SWT.

Pekanbaru, Oktober 2023  
Penulis,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PIPIT NUUR AINII  
NIM. 11910623907

## PERSEMBAHAN



Allah Subhana Wa Ta'ala akan meninggikan orang-orang di antara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu pengetahuan beberapa derajat

(Q.S Al-Mujaddalah : 11)

Tak ada siapapun dapat mewakilimu menjalani kehidupan. Kamulah satu-satunya yang bertanggungjawab atas pilihan hidupmu. Maka duka, kecewa, air mata, gundah, gelisah, cinta, rindu, bangga, bahagia, jalamlah dengan cara yang terbaik. Persembahkan sisi terbaikmu di dunia, hingga kamu layak bahagia kelak di surga.

Alhamdulillah...Amanah ini usaisudah  
Dengan berbagai suka dan duka serta Do'a, usaha dan kesabaran yang mengiringi Ayahanda-Ibunda tercinta..

Lautan kasihmu hantarkan aku ke gerbang  
kesuksesan Tiada kasih seindah kasihmu Tiada cinta semurni cintamu

Dalam derap langkahku ada tetesankeringatmu Dalam cintaku ada Do'a tulusmu

Semoga Allah Subhana Wa Ta'ala membalas budijasamu Aamiin aamiin  
ya rabbal 'alamiin

Kupersembahkan karya tulis ini kepada Ayahanda Ahmad dan ibunda tercinta Jumi atun

Yang selalu mengiringi penulis dengan doa-doa terbaiknya Serta kupersembahkan kepada kakak Ku Atika Rahayu Ningsih S.Pd dan Keluarga Besar Mbah dulkamid (alm) dan Mbah Jamin suli, serta sahabat- sahabatku yang telah banyak memberikan semangat yang tak terhingga sehingga selesainya karya tulis ini, Do'a, Motivasi dan ketulusan persaudaraan adalah bagian terindah dalam hidup ini.

(By: Pipit Nuur Ainii)

## ABSTRAK

**Digit Nur Ainii, (2023): Pengaruh Model Inkuiri Sosial Terhadap Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara penggunaan model inkuiri sosial terhadap berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung. Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya tingkat berpikir kreatif belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dan objek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran inkuiri sosial terhadap berpikir kreatif siswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 orang siswa dan sampel penelitian ini berjumlah 58 orang siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji tes T. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan berpikir kreatif siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini terlihat dari uji tes-t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1% ( $1.673 < 2.497 < 2.397$ ) yang berarti model pembelajaran inkuiri sosial berpengaruh terhadap berpikir kreatif siswa atau dengan kata lain berpikir kreatif siswa di kelas eksperimen berpengaruh signifikan dibandingkan dengan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

**Kata Kunci: Berpikir Kreatif, Model Pembelajaran Inkuiri Sosial**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Digit Nur Ainii, (2023): The Effect of Social Inquiry Model toward Student Creative Thinking at State Senior High School 3 Tapung**

This research aimed at finding out the significant effect of using Social Inquiry model toward student creative thinking on Economics subject at State Senior High School 3 Tapung. This research was instigated with the low of student creative thinking level on Economics subject. It was quasi-experiment research with quantitative approach. The subjects of this research were teachers and students. The object was the use of Social Inquiry model toward student creative thinking. 88 students were the population of this research, and the samples were 58 students divided into experiment and control groups. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on data analysis results, it could be concluded that there was a difference of creative thinking between students taught by using Social Inquiry learning model and those who were taught by using conventional learning model on Economics subject. It could be identified from t-test that  $t_{\text{observed}}$  was higher than  $t_{\text{table}}$  at 5% and 1% significant levels ( $1.673 < 2.497 > 2.397$ ). It meant that Social Inquiry learning model affected student creative thinking, or student creative thinking in the experiment group was more significantly affected than student creative thinking in the control group using conventional learning.

**Keywords: Creative Thinking, Social Inquiry Learning Model**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip atau menjiplak isi karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## فيفيت نور عيني، (٢٠٢٣): تأثير نموذج الاستفسار الاجتماعي على مهارات التفكير الإبداعي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ تافونج

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما إذا كان هناك تأثير هام لنموذج الاستفسار الاجتماعي على مهارات التفكير الإبداعي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية تافونج. وخلفية هذا البحث هي ضعف مستوى التفكير الإبداعي لدى التلاميذ درس الاقتصاد. ونوع هذا البحث هو شبه بحث تجريبي بمدخل كمي. وأفراد البحث مدرس وتلاميذ، وموضوع البحث تأثير نموذج الاستفسار الاجتماعي على مهارات التفكير الإبداعي لدى التلاميذ. وعدد مجتمع البحث ٨٨ تلميذا، وعينات البحث ٨ تلميذا، وتم وضع بعضهم في الفصل التجريبي والآخر في الضبطي. وتقنيات مستخدم لجمع البيانات هي ملاحظة واستبيان وتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات هي اختبار "ت". وبناء على نتيجة تحليل البيانات، استنتج بأن هناك فرق مهارات التفكير الإبداعي بين التلاميذ الذين تعلموا باستخدام نموذج الاستفسار الاجتماعي والتلاميذ الذين تعلموا بنموذج التعليم التقليدي في درس الاقتصاد. يمكن ملاحظة ذلك من اختبار "ت"، أي حساب  $t < 2.397$ ، وذلك بمعنى أن نموذج الاستفسار الاجتماعي أثر على مهارات التفكير الإبداعي لدى التلاميذ. وبعبارة أخرى، مهارات التفكير الإبداعي لدى تلاميذ الفصل التجريبي أحسن من تلاميذ الفصل الضبطي الذين تعلموا باستخدام نموذج التعليم التقليدي.

الكلمات الأساسية: نموذج الاستفسار الاجتماعي، التفكير الإبداعي



## DAFTAR ISI

|                                                                                     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>PERSETUJUAN</b> .....                                                            | i   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....                                                             | ii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                                         | iii |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                                                            | v   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                                                | vi  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                                             | ix  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                                           | xi  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                                          | xiv |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                                      | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                     | 1   |
| B. Penegasan Istilah .....                                                          | 8   |
| C. Permasalahan .....                                                               | 9   |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                              | 10  |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                                                  | 12  |
| A. Konsep Teori .....                                                               | 12  |
| 1. Model Pembelajaran .....                                                         | 12  |
| 2. Model Pembelajaran Inkuiri Sosial .....                                          | 15  |
| 3. Kemampuan Berfikir Kreatif .....                                                 | 25  |
| 4. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Berpikir Kreatif Siswa ..... | 29  |
| B. Penelitian yang Relevan .....                                                    | 47  |
| C. Konsep Operasional .....                                                         | 50  |
| 1. Variabel X (Model Pembelajaran Inkuiri Sosial) .....                             | 50  |
| 2. Variabel Y (berpikir kreatif siswa) .....                                        | 53  |
| D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian .....                                            | 55  |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....                                          | 56  |
| A. Jenis dan Desain Penelitian .....                                                | 56  |
| B. Pendekatan Penelitian .....                                                      | 57  |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                                | 57  |

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                                                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| D. Subjek dan Objek Penelitian .....                                                                           | 57         |
| E. Populasi dan sampel Penelitian .....                                                                        | 58         |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                               | 59         |
| G. Uji Instrumen Penelitian .....                                                                              | 61         |
| H. Teknik Analisis Data .....                                                                                  | 65         |
| <b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                 | <b>70</b>  |
| A. Profil SMA Negeri 3 Tapung .....                                                                            | 70         |
| 1. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Tapung .....                                                                   | 70         |
| 2. Keadaan Guru .....                                                                                          | 71         |
| 3. Keadaan Siswa .....                                                                                         | 72         |
| 4. Kurikulum .....                                                                                             | 73         |
| 5. Sarana dan Prasarana .....                                                                                  | 73         |
| 6. Visi dan Misi SMAN 3 Tapung .....                                                                           | 74         |
| B. Tahap Pelaksanaan .....                                                                                     | 75         |
| 1. Hasil Observasi Penelitian .....                                                                            | 75         |
| 2. Angket Berfikir Kreatif Siswa .....                                                                         | 94         |
| 3. Mengubah Data Dari Ordinal ke Interval .....                                                                | 112        |
| C. Analisis Data .....                                                                                         | 114        |
| D. Kontribusi Pengaruh Variabel X (Model Inkuiri Sosial)<br>Terhadap Variabel Y (Berpikir Kreatif Siswa) ..... | 117        |
| E. Pembahasan .....                                                                                            | 117        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                     | <b>127</b> |
| A. Kesimpulan .....                                                                                            | 127        |
| B. Saran .....                                                                                                 | 127        |

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                         |                                                                                                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:                                                                       |                                                                                                    |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. |                                                                                                    |
| b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.                                                                                    |                                                                                                    |
| 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.                           |                                                                                                    |
| Tabel III.1                                                                                                                                             | Analisis Validitas Butir Uji Coba Angket Y Berpikir Kreatif ..... 62                               |
| Tabel III.2                                                                                                                                             | Reliabiliti Statistics ..... 65                                                                    |
| Tabel III.3                                                                                                                                             | Pedoman Untuk Memberikan Penafsiran Koefisien Korelasi ..... 68                                    |
| Tabel IV.1                                                                                                                                              | Keadaan Guru Sman 3 Tapung ..... 72                                                                |
| Tabel IV.2                                                                                                                                              | Keadaan Siswa Sman 3 Tapung ..... 73                                                               |
| Tabel IV.3                                                                                                                                              | Hasil Observasi Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen .... 76                                         |
| Tabel IV.4                                                                                                                                              | Hasil Observasi Pertemuan Pertama Kelas Kontrol ..... 78                                           |
| Tabel IV.5                                                                                                                                              | Hasil Observasi Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen ..... 81                                          |
| Tabel IV.6                                                                                                                                              | Hasil Observasi Pertemuan Kedua Kelas Kontrol ..... 83                                             |
| Tabel IV.7                                                                                                                                              | Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Kelas Eksperimen ..... 85                                         |
| Tabel IV.8                                                                                                                                              | Hasil Observasi Pertemuan Ketiga Kelas Kontrol ..... 88                                            |
| Tabel IV.9                                                                                                                                              | Hasil Rekapitulasi Observasi Kelas Eksperimen ..... 90                                             |
| Tabel IV.10                                                                                                                                             | Hasil Rekapitulasi Kelas Kontrol ..... 92                                                          |
| Tabel IV.11                                                                                                                                             | Saya Dapat Mengemukakan Jawaban Dalam Penyelesaian Masalah ..... 94                                |
| Tabel IV.12                                                                                                                                             | Saya Dapat Bekerja Lebih Cepat ..... 95                                                            |
| Tabel IV.13                                                                                                                                             | Saya Dapat Melakukan Lebih Banyak Pekerjaan Dari Yang Lain ..... 95                                |
| Tabel IV.14                                                                                                                                             | Saya Dapat Mempersentasikan Hasil Diskusi Dengan Karya Dari Hasil Pemahaman Dengan Lancar ..... 96 |
| Tabel IV.15                                                                                                                                             | Saya Mencatat Hal-Hal Yang Penting Dengan Saat Mendengarkan Presentase..... 96                     |
| Tabel IV.16                                                                                                                                             | Saya Mampu Menjelaskan Banyak Gagasan Mengenai Suatu Masalah Lewat Karya Yang Saya Tampil ..... 97 |
| Tabel IV.17                                                                                                                                             | Saya Mampu Belajar Mandiri ..... 97                                                                |
| Tabel IV.18                                                                                                                                             | Saya Mampu Mengambil Keputusan Dengan Cepat Saat Terjadi Masalah ..... 98                          |



|             |                                                                                                                                                 |     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel IV.19 | Saya Mampu Mengambil Keputusan Dengan Cepat Saat Terjadi Masalah .....                                                                          | 98  |
| Tabel IV.20 | Saya Dapat Memberikan Ide Yang Bervariasi .....                                                                                                 | 99  |
| Tabel IV.21 | Saya Dapat Melihat Masalah Dari Berbagai Sudut Pandang Yang Berbeda .....                                                                       | 99  |
| Tabel IV.22 | Saya Dapat Menerapkan Konsep, Dalam Contoh Pemecahan Masalah .....                                                                              | 100 |
| Tabel IV.24 | Saya Mampu Memikirkan Solusi Yang Berbeda Ketika Menghadapi Masalah Atau Tantangan Saat Pembelajaran..                                          | 101 |
| Tabel IV.25 | Saya Dapat Mengolah Perbedaan Pendapat Dalam Proses Belajar .....                                                                               | 101 |
| Tabel IV.26 | Dalam Membahas Atau Mendiskusikan Suatu Masalah, Saya Selalu Mempunyai Tanggapan Yang Berbeda Dengan Apa Yang Diungkapkan Oleh Teman Saya ..... | 102 |
| Tabel IV.27 | Saya Dapat Memperkaya Gagasan Orang Lain .....                                                                                                  | 102 |
| Tabel IV.28 | Saya Bertanya Lebih Dalam Saat Belum Paham Dengan Yang Disampaikan Guru .....                                                                   | 103 |
| Tabel IV.29 | Saya Berusaha Untuk Dapat Mengerjakan Semua Tugas-Tugas Dengan Sebaik-Baiknya, Walaupun Tugas Itu Merupakan Tugas Kelompok .....                | 103 |
| Tabel IV.30 | Saya Dapat Mengembangkan Gagasan Orang Lain .....                                                                                               | 104 |
| Tabel IV.31 | Saya Mengecek Kembali Hasil Pekerjaan Saya Karena Saya Tidak Yakin Kebenarannya .....                                                           | 104 |
| Tabel IV.32 | Saya Memberikan Tanggapan Secara Detail Atas Pendapat Teman Saya .....                                                                          | 105 |
| Tabel IV.33 | Saya Menjelaskan Secara Rinci Saat Berbicara .....                                                                                              | 105 |
| Tabel IV.34 | Saya Mengemukakan Gagasan Yang Tidak Terpikirkan Orang Lain .....                                                                               | 106 |
| Tabel IV.35 | Saya Dapat Menciptakan Ide-Ide .....                                                                                                            | 106 |
| Tabel IV.36 | Saya Mampu Melahirkan Ungkapan Yang Baru Dan Unik                                                                                               | 107 |

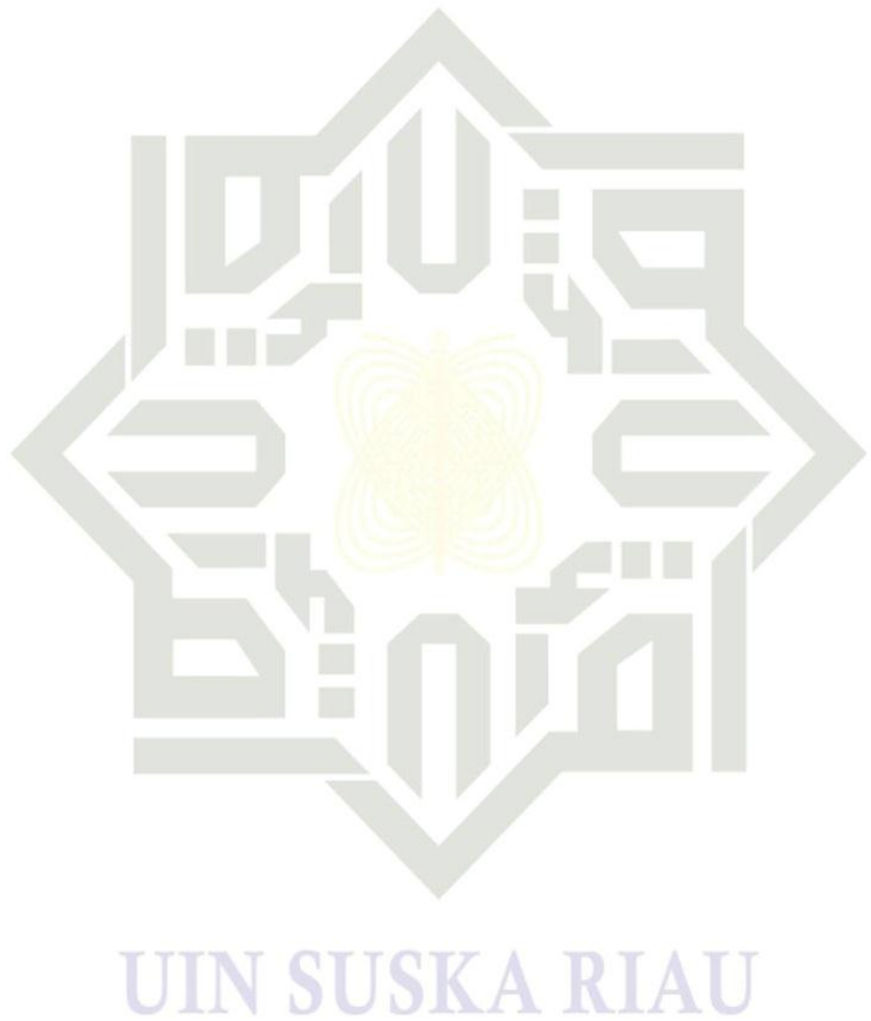


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mentip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|             |                                                                                                                 |     |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel IV.37 | Saya Dapat Memikirkan Cara Yang Baru Dalam Sebuah Hal .....                                                     | 107 |
| Tabel IV.38 | Saya Mampu Memberikan Hal Yang Terbaik Dalam Proses Latihan Soal Pembelajaran .....                             | 108 |
| Tabel IV.39 | Saya Dapat Memikirkan Berbagai Macam Cara Yang Berbeda Untuk Memecahkan Sebuah Masalah .....                    | 109 |
| Tabel IV.40 | Saya Dapat Mendiskusikan Suatu Masalah Dari Tanggapan Yang Berbeda Dengan Apa Yang Diungkapkan Oleh Teman ..... | 109 |
| Tabel IV.41 | Rekapitulasi Tanggapan Mengenai Berpikir Kreatif Siswa                                                          | 112 |
| Tabel IV.42 | Descriptive Statistics .....                                                                                    | 112 |
| Tabel IV.43 | Perubahan Data Ordinal Ke Interval .....                                                                        | 114 |
| Tabel IV.44 | Uji Normalitas Data Penelitian .....                                                                            | 115 |
| Tabel IV.45 | Uji Homogenitas .....                                                                                           | 116 |
| Tabel IV.46 | Hasil Uji Hipotesis Independent Samples Test .....                                                              | 117 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol> | <p>gambar IV.1 Distribusi berpikir kreatif siswa Diagram Hasil Rekapitulasi mengenai Berpikir Kreati ..... 111</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan cetak biru atau pola yang digunakan untuk menggerakkan perencanaan pembelajaran di kelas. Model ini merupakan pola perilaku belajar secara luas yang digunakan untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pola interaksi siswa dengan pengajar di kelas adalah model pembelajaran..

Menurut Ramayulis, dalam kegiatan pembelajaran model penting oleh guru dan menggunakannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak bisa melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai satu pun model mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.<sup>1</sup>

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dari pengalaman yang didapatkannya dengan interaksi terhadap lingkungan sekitar. Proses pembelajaran yang hanya berorientasi pada penguasaan informasi, menuntut siswa untuk menguasai semua materi pembelajaran sehingga membuat siswa tidak mampu. Proses dalam berfikir tinggi termasuk berpikir kreatif jarang dilatih. Padahal, dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga keterampilan.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016) hlm. 193

<sup>2</sup> Paul Suparno, *Metodologi Pembelajaran Fisika*, (Cet. 1: Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007), hlm. 9

Menurut Ramayulis, dalam kegiatan pembelajaran model diperlukan oleh guru dan menggunakannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila tidak menguasai satu pun model mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan. Dengan hal tersebut dapat digunakan sebagai suatu pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas.

Model tersebut merupakan pola umum pada perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Ayat Al-Quran mengenai peran guru dalam menggunakan model sebuah pembelajaran

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Seluruh (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. An Nahl ayat 125)

Tentang peran guru dalam memanfaatkan suatu model pembelajaran, khususnya mengadopsi model pembelajaran yang baik dengan *hikmah* dan *mau'izhoh hasanah*. Artinya, seorang pengajar harus menerapkan paradigma pembelajaran yang melibatkan siswa dan mendorong mereka untuk berpikir kritis, serta siswa harus mampu memahami apa yang disajikan kepada mereka. Pendidik harus memahami apa yang diinginkan peserta didik agar peserta didik dapat menerima ajaran yang disampaikan pendidik.. Pembelajaran yang berpusat pada siswa menjadi alternatif bagi pendidikan saat ini. karena

pembelajaran pada sekolah formal masih terdapat rendahnya daya serap siswa. Hal ini nampak kurang meratanya keaktifan dan tidak memiliki cara berpikir yang tinggi dalam belajar siswa sehingga sangat memprihatinkan.

Pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa aktif, inovatif, dan tidak membosankan harus digunakan oleh pendidik. Model inkuiri merupakan salah satu paradigma pembelajaran yang berkaitan dengan berpikir aktif siswa. Model pembelajaran inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa berperan aktif dalam pemecahan masalah karena harus membuat konsep, mencari, menguji, dan menyimpulkan.<sup>3</sup>

Siswa terlibat penuh dalam aktif berpikir kreatif sambil menggunakan paradigma inkuiri sosial. Paradigma pembelajaran inkuiri sosial dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan belajar pada siswa yang kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Paradigma pembelajaran inkuiri sosial dapat menggugah siswa untuk lebih mandiri, berpikir kritis, memecahkan masalah, dan terlibat secara aktif sehingga mengakibatkan aktivitas siswa dan hasil belajar di kelas meningkat serta siswa merasa termotivasi dan senang belajar.<sup>4</sup>

Model pembelajaran inkuiri sosial digunakan untuk pembelajaran yang bersifat sosial atau IPS. Cakupan untuk pembagian ilmu pengetahuan sosial yaitu sejarah geografi, ekonomi, politik, antropologi, dan sosiologi.<sup>5</sup> Dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ato Allah, *Jurnal Tarbawi* vol.1 No.2, Bandung, Juni 2012, hlm. 97

Rudi Salam, *Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran Ips*, Harmony Vol. 2 No.1, hlm. 12

Nurasmawi, dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Yayasan Susaka Riau, 2015), hlm. 7

hal ini tujuan pelajaran tersebut dapat memahami dalam pembelajaran yakni membantu para siswa dalam mengembangkan penugasan baik aspek pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan siswa dalam memahami masalah dan menemukan penyelesaian dengan strategi atau model yang bervariasi.<sup>6</sup> Dalam berpikir kreatif proses dasar berpikir itu digunakan untuk menemukan hal-hal baru, gagasan, yang berkaitan dengan persepsi yang menekankan aspek intuisi dalam berfikir.<sup>7</sup>

Untuk dapat mengetahui kemampuan berpikir, siswa haruslah kreatif dalam belajar. Dengan kata lain, dalam belajar siswa harus kreatif dalam mengolah bahan, mencerna, memikirkan, menganalisis, dan akhirnya yang terpenting merangkumnya sebagai suatu pengertian yang dapat dipahami. Menjadi kreatif adalah ciri manusia yang berharga, lebih-lebih dalam era pembangunan saat ini sangat dituntut manusia-manusia kreatif. Dengan demikian, kemampuan berpikir kreatif siswa dalam hal menciptakan suatu yang kreatif sangat penting untuk dilatih dalam proses pembelajaran.

Kaitannya dengan berpikir kreatif didefinisikan dengan cara pandang yang berbeda antara lain, bahwa berpikir kreatif adalah sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memerhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, mem-buka sudut pandang yang menakjubkan, dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga. Ia juga

Tatag Yuli, Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Tahun x, No. 1: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif siswa Melalui Pengajaran Masalah*, (Yogyakarta : FMIPA Unesa, 2005), hlm. 6

Wiwik Haryani dan Purwandhi, Jurnal BORNEO, Vol. 1 No. 1: *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Berfikir*, (Bandung : FKIP Unmul, 2007), hlm. 12



mengatakan juga bahwa berpikir kreatif merupakan kegiatan mental yang memupuk ide-ide asli dan pemahaman pemahaman baru. Dengan demikian, berpikir kreatif bukanlah sebuah proses berpikir yang terorganisasi dan tidak mencoba untuk memfokuskan diri pada proses logika, sebagaimana merupakan bagian dari proses berpikir kritis.<sup>8</sup>

Dalam penelitian terdapat hubungan antara model pembelajaran inkuiri terhadap berpikir kreatif bahwa pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kreatif dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan.<sup>9</sup>

Kenyataan yang terjadi di lapangan masih jauh dari harapan-harapan yang ada. Kegiatan belajar merupakan bagian dari proses pendidikan bagi anak dan samapi saat ini semakin mengalami kemunduran dan kemerosotan. Belajar semakin dianggap sebagai suatu kegiatan yang membosankan dan tidak berkembang. Hal ini di tandai masih adanya guru mengajar dengan materi hafalan, gaya mengajar monoton dan tidak berubah, tanpa menggunakan media pembelajaran, standar, formal dan baku.

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil pengamatan sementara, penulis menemukan siswa di Sekolah Menengah Atas negeri 3 Tapung, masih kurangnya berpikir kreatif dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi. Hal ini terlihat dari saat belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih rendah dikarenakan siswa belajar hanya berpatokan kepada buku mata pelajaran,

<sup>8</sup> Darwanto, Ibid. Hal. 22

<sup>9</sup> Putoro Dongoran “ *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif DI SMA Negeri 1 Portibi Nusantara* : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol.9, No.5. Tahun 2022. Hal. 1946

sehingga masih kurangnya semangat serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan siswa kurang termotivasi serta berpikir kreatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan berpikir kreatif peserta didik adalah guru belum mampu mengembangkan metode pembelajaran. Guru masih menggunakan metode lama yaitu metode ceramah dengan langkah-langkah pembelajaran menjelaskan teori, memberikan contoh-contoh dan memberi latihan soal, sehingga peserta didik hanya bertugas mendengar dan mencatat yang guru jelaskan di papan tulis. Selain itu, soal-soal yang diberikan masih soal-soal rutin. Terbiasanya peserta didik mengerjakan soal yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Sehingga pembelajaran konvensional seperti ini tidak dapat melatih kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Menurut pengakuan guru Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung. Mereka sudah berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran, baik itu menggunakan metode tanya jawab maupun tugas belajar. Akan tetapi masih banyak sikap siswa dan perilaku siswa yang kurang berpikir kreatif dalam proses pembelajaran maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Penggunaan model pembelajaran kebanyakan guru tersebut masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan belajar kelompok. Disamping itu, penulis juga melihat dalam hal penerapan metode, strategi maupun model pembelajaran pada umumnya guru masih belum maksimal, sehingga berdampak kepada rendahnya berpikir kreatif siswa dalam kelas dan hal ini terlihat dari beberapa gejala yang penulis temukan yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa tidak mempunyai keberanian mengemukakan pendapat atau gagasan dan mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasan sendiri.
2. Selama proses pembelajaran banyaknya siswa yang masih terlihat pasif, jarang mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya.
3. Sebagian siswa cenderung disibukkan oleh urusannya sendiri seperti bercerita dengan teman, bermain tidak menunjukkan keseriusan dalam belajar.
4. Kurangnya interaksinya antara siswa dan guru, dalam proses pembelajaran ekonomi.
5. Pembelajaran cenderung berjalan dengan satu arah yaitu hanya guru yang menyampaikan materi pelajaran, sedangkan siswa lebih banyak diam dan jarang memberikan komentar ketika diminta oleh guru.
6. Pembelajaran cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan gejala-gejala yang ada, maka perlu melakukan perbaikan dan pembaharuan. Salah satu alternative dalam perbaikan model pembelajaran yang sesuai dengan gejala-gejala diatas adalah menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial. Model pembelajaran inkuiri sosial menekankan siswa pada proses berpikir kreatif dan kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Dengan model pembelajaran inkuiri sosial ini diharapkan siswa mampu mengemukakan pendapatnyadan merumuskan kesimpulan nantinya. Diharapkan juga mereka dapat berdebat, menyanggah dan mempertahankan pendapat-pendapat inkuiri sosial mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatnya. Seperti merumuskan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen,

mengumpulkan dan menganalisa data serta menarik kesimpulan. Dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri sosial dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa dikelas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Tapung”**.

## B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 Tapung”. Untuk memberikan pemahaman tentang judul ini serta agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam menafsirkan pengertian dari judul penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini :

### 1. Model Pembelajaran Inkuiri Sosial

Menurut Bruce Joyce (Wina Sanjaya), model pembelajaran inkuiri sosial merupakan model pembelajaran dari kelompok sosial (*social family*) sub kelompok konsep masyarakat (*concept of society* . sub kelompok ini didasarkan pada asumsi bahwa metode pendidikan bertujuan untuk mengembangkan anggota masyarakat ideal yang dapat hidup dan dapat mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.<sup>10</sup>

Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya, “Paradigma Baru Mengajar”, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 131



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan penjelasan di atas, siswa harus diberi pengalaman yang memadai bagaimana caranya memecahkan persoalan-persoalan yang muncul dimasyarakat. Melalui pengalaman itulah setiap individu akan dapat membangun pengetahuan yang berguna bagi diri dan masyarakatnya.

## 2. Berfikir Kreatif Belajar Siswa

Menurut Johson, berfikir kreatif siswa adalah sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan, dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga.<sup>11</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, di artikan sebagai kombinasi yang digunakan siswa untuk berfikir logis berdasarkan pada intuisi dalam kesadaran.

## 3. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya maka dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu:

Model pembelajaran inkuiri sosial pada mata pelajaran ekonomi belum pernah dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung

Sebagian siswa kurang berpikir kreatif pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

---

Fika Elfiani, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, Journal Of Mathematics Education, 3(2), 2017, hlm. 28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengaruh model pembelajarn inkuiri sosial terhadap berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

Faktor-faktor yang mempengaruhi model pembelajarn inkuir sosial terhadap berpikir kreatif belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah ini pada penggunaan model pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap kemampuan berfikir kreatif belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan materi pendapatan nasional pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Tapung.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial dan kelas kontrol menggunakan model konvensional mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Tapung?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh yang Signifikan antara Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Kemampuan berfikir kreatif Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Tapung.



## 2. Manfaat Penelitian

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai guna dan manfaat yaitu sebagai berikut:

Bagi Guru

Sebagai bahan informasi untuk melihat bagaimana model pembelajaran inkuiri sosial dalam mempengaruhi aktif berfikir siswa di sekolah.

Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran inkuiri sosial sehingga dapat menyesuaikan dalam berfikir kreatif sesuai dengan kebutuhan dan lingkungannya belajar siswa di kelas maupun di rumah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam melihat tingkat model pembelajaran inkuiri sosial dalam berfikir kreatif belajar siswa dan memberikan informasi pada pihak sekolah agar dapat memberikan wacana yang bersifat positif.

Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan model pembelajaran inkuiri serta dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran bagi timbulnya gagasan-gagasan baru dalam dunia pendidikan khususnya dalam mengembangkan model pembelajaran yang mampu melatih kemampuan berfikir kreatif siswa.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teori

##### 1. Model Pembelajaran

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>12</sup> model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi air yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran dilakukan guru serta fasilitas terkait dengan yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas, model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Jadi model pembelajaran merupakan suatu hal yang nyata untuk memperoleh gambaran nyata bagi siswa dalam mencapai tujuan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>12</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers), h. 133

<sup>13</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*, ( Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007. h. 13

Model pembelajaran menurut Kemp dalam Trianto adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa, upaya mengimplementasi rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan model yang telah diterapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu model pembelajaran menggunakan beberapa metode. Misalnya untuk melaksanakan model time token arends bisa digunakan metode ceramah sekaligus metode tanya jawab atau bahkan diskusi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia termasuk menggunakan media pembelajaran.

Dalam hal ini, model pembelajaran bisa diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkai kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Model pembelajaran merupakan suatu usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. model pembelajaran merupakan rencan tindakan (rangkai kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perantara pembelajaran, komunikasi atau sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk interaksi yang berlangsung dengan antara guru dan ssiswa untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh suatu pengetahuan serta keterampilan.

### Ciri-ciri model pembelajaran

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas.
4. Memiliki bagian bagian model.
5. Memiliki dampak sebagai akibat model pembelajaran.
6. Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.<sup>14</sup>

Model pembelajaran memiliki empat ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode atau prosedur, ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
3. Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran didalam

<sup>14</sup> Rusman, *Op. Cit.*, h. 136

kelas maupun dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pengajara, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran.

## Model Pembelajaran Inkuiri Social

### 1. Pengertian Model Pembelajaran Inkuiri Social

Menurut Bruce Joyce dalam buku Trianto Ibnu Badar alTabany, model pembelajaran inkuiri sosial merupakan model pembelajaran dari kelompok sosial (*social family*) sub kelompok konsep masyarakat (*concept of society*). Sub kelompok ini didasarkan pada asumsi bahwa model pendidikan bertujuan untuk mengembangkan anggota masyarakat ideal yang dapat hidup dan dapat mempertimbangkan kualitas kehidupan masyarakat ideal yang dapat hidup dan dapat mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat. Model pembelajaran inkuiri sosial dapat dipandang sebagai suatu model pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman siswa.<sup>15</sup> Model pembelajaran inkuiri sosial dapat dipandang sebagai suatu model pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman siswa.<sup>16</sup>

Menurut Joyce, di dalam buku Wina Sanjaya lebih dari satu abad istilah model pembelajaran inkuiri sosial mengandung makna sebagai salah satu usaha kearah pembaruan pendidikan. Namun demikian istilah model pembelajaran inkuiri sosial sering digunakan dalam bermacam-macam arti. Ada yang menggunakannya berhubungan dengan model mengajar yang berpusat pada siswa, ada juga yang menghubungkan model pembelajaran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>15</sup> Trianto Ibnu Badar al-Tabany, Ibid, hlm. 87

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 206

inkuiri sosial dengan mengembangkan kemampuan siswa untuk menemukan dan merefleksikan sifat-sifat kehidupan sosial, terutama untuk melatih agar siswa hidup mandiri dalam masyarakatnya.<sup>17</sup>

Menurut Rosalina Maryen, model pembelajaran inkuiri sosial guru merancang suatu rangkaian pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menemukan sendiri, untuk penyelesaian masalah atau mencari solusi. Model pembelajaran inkuiri sosial memberikan kenangan siswa atau memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Siswa belajar dari masalah-masalah fakta bukan hanya dengan menjadi konsep pengetahuan saja, namun dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri sosial guru perlu memperhatikan karakteristik siswa.<sup>18</sup>

Model pembelajaran inkuiri sosial adalah guru membantu siswa dalam berinkuiri sosial dan menjelaskan posisi. Juga membantu siswa dalam memperbaiki metode kerjanya dan dalam pelaksanaannya. Sistem sosialnya adalah berstruktur dimana guru sebagai pemrakarsa inkuiri sosial dan melihat fase-fase yang dilalui siswa sistem yang dapat mendukung adalah keterbukaan dan ketersediaan perpustakaan serta sumber-sumber yang kaya informasi.<sup>19</sup>

Model pembelajaran inkuiri sosial adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik melalui enam tahap

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>17</sup> Wina Sanjaya, Ibid, 206

<sup>18</sup> Rosalina Maryen, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 8 Tahun ke-6 2017, hlm

<sup>19</sup> Rudi Salam, Ibid, hlm.5

yaitu, orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, pengujian hipotesis dan menarik kesimpulan.<sup>20</sup>

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa Model inkuiri sosial adalah model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah, cocok untuk mengembangkan sikap berpikir kreatif dan analisis siswa sehingga cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Sosial seperti Ekonomi yang syarat akan permasalahan sosial.

## b. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran inkuiri Sosial

### a. Kelebihan model pembelajaran inkuiri sosial

Model pembelajaran inkuiri sosial merupakan model pembelajaran yang banyak dianjurkan oleh karena model ini memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- Model pembelajaran inkuiri sosial merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui model ini dianggap lebih bermakna.
- Model pembelajaran inkuiri sosial dapat memberi ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- Model pembelajaran inkuiri sosial merupakan model yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.

<sup>20</sup> Rosliana Maryen, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 8 Tahun ke-6 2017, hlm

- d. Keuntungan lain adalah model pembelajaran inkuiri sosial ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.<sup>21</sup>

## 2) Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial

Model pembelajaran inkuiri sosial mempunyai kelemahan, di antaranya:

- Jika model pembelajaran inkuiri sosial digunakan sebagai model pembelajaran, maka akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa
- Model pembelajaran inkuiri sosial ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka model pembelajaran inkuiri sosial akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.<sup>22</sup>

## 3) Peran Guru Pada Model Pembelajaran Inkuiri

Model pembelajaran inkuiri memiliki beberapa peran sebagai berikut<sup>23</sup>:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal.206

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, ibid, hlm.208

<sup>23</sup> Trianto ibdu badar al-tabany, *loc.cit*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Motivator, dapat memberi rangsangan agar peserta didik aktif dan bergairah dalam pembelajaran.
- b. Fasilitator, yaitu menunjukkan jalan keluar jika peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
- c. Penanya, yaitu menyadarkan peserta didik dari kekeliruan yang mereka buat.
- d. Pengarah, yaitu memimpin kegiatan peserta didik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- e. Manajer, mengelolah sumber belajar, waktu belajar, dan organisasi kelas.
- f. Riwarder, yaitu memberi penghargaan pada peserta didik yang telah dicapai peserta didik.

#### 4) Karakteristik model pembelajaran inkuiri

Model pembelajaran inkuiri awalnya banyak diterapkan dalam ilmu-ilmu alam (*natural science*). Namun demikian, para ahli pendidikan ilmu sosial mengadopsi model inkuiri yang kemudian dinamakan inkuiri sosial. Menurut Robert A. Wilkins (Wina Sanjaya) dalam kehidupan yang terus menerus mengalami perubahan, pengajaran IPS harus menekankan kepada pengembangan berpikir. Terjadinya ledakan pengetahuan, menurutnya, menuntut perubahan pola mengajar dari yang hanya sekedar mengingat fakta yang biasa dilakukan melalui model pembelajaran dengan metode kuliah (*lecture*) atau dari metode latihan (*drill*) dalam pola tradisional, menjadi pengembangan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*). Model pembelajaran

yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir itu adalah model pembelajaran inkuiri sosial.<sup>24</sup>

Model pembelajaran inkuiri sosial (*social science inquiry*) dikembangkan oleh Massialas & Cox. Pemilihan model pembelajaran inkuiri sosial untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran sosial karena:

- a. Model ini khusus dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial.
- b. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Model ini merupakan sinkronisasi antara teori mengajar dan teori belajar, yang memiliki prosedur yang sistematis dan mudah diterakan oleh pengajar.<sup>25</sup>

Penerapan model pembelajaran inkuiri sosial, ada tiga karakteristik pengembangan model pembelajaran inkuiri sosial:

- a. Adanya aspek (masalah) sosial dalam kelas yang dianggap penting dan dapat mendorong terciptanya diskusi kelas.
- b. Adanya rumusan hipotesis untuk inkuiri sosial.
- c. Penggunaan fakta sebagai pengujian hipotesis.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Penada Media Group, 2016), hlm. 205

<sup>25</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer suatu tinjauan Konseptual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 81

<sup>26</sup> Trianto Ibnu Badar al – Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konstruktif*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 88



## 5) Tahap-tahap model Inkuiri Sosial

Model pembelajaran ini menuntut kompetensi belajar peserta didik pada ranah pemahaman tingkat tinggi, dan mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Model pembelajaran Ekonomi dirancang dengan memadukan antara strategi dengan intelektual peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran ini memiliki tahapan dan prosedur yang mudah diterapkan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran yaitu:

Menurut Wina Sanjaya di dalam Buku Trianto Ibnu Badar alTabany, tahapan proses model pembelajaran inkuiri sosial dapat dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Tahap orientasi

Langkah yang pertama ini dimaksudkan guna membina suasana pembelajaran yang responsive. Pada langkah ini guru mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran, guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. Langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan model pembelajaran inkuiri sosial sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi ini yaitu:

- 1) Menjelaskan topik, tujuan, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.

3) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar.

b. Tahap merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu.

c. Tahap merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya.

d. Tahap mengumpulkan data.

Mengumpulkan data adalah aktivitas mejaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual.

e. Tahap menguji hipotesis.

Proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### f. Tahap merumuskan kesimpulan

Proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan gongnya dalam proses pembelajaran.<sup>27</sup>

Made Wena berpendapat langkah-langkah model pembelajaran inkuiri sosial adalah sebagai berikut:

##### a. Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap awal dari model pembelajaran inkuiri sosial. Dalam tahap ini guru harus mampu membangun atau mengembangkan rasa peka terhadap masalah-masalah sosial atas objek yang dibahas.

##### b. Pengembangan hipotesis

Tahap kedua dari model inkuiri sosial ini adalah proses pengembangan hipotesis se jelas mungkin, sebagai konsekuensi dari permasalahan yang sedang dikaji.

##### c. Definisi

Dalam tahap ini hipotesis yang diajukan diklarifikasi dan didefinisikan, sehingga semua kelompok siswa dapat memahami dan mengkomunikasikan permasalahan yang dibahas.

##### d. Eksplorasi

Dalam tahap ini hipotesis yang diajukan diperluas atau dianalisis. Implikasinya, asumsi-asumsinya, dan deduksi yang mungkin dilakukan dari hipotesis tersebut.

<sup>27</sup> Trianto Ibnu Badar al-Tabany, Ibid, hlm. 88



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### e. Pengumpulan bukti dan fakta

Pada tahap ini fakta dan bukti yang dibutuhkan untuk mendukung hipotesis dikumpulkan, sesuai dengan karakteristik yang diajukan. Dalam tahap ini siswa dibimbing cara-cara mengumpulkan bukti, fakta, data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan.

#### f. Generalisasi

Tahap terakhir dari model pembelajaran inkuiri sosial adalah pengungkapan penyelesaian masalah yang dipecahkan. Dari data-data (bukti dan fakta) yang telah dikumpulkan dan dianalisis, siswa didorong untuk mencoba mengembangkan beberapa kesimpulan, dan berbagai kesimpulan yang telah dibuat, siswa diajarkan bagaimana memilih pemecahan masalah yang paling tepat.<sup>28</sup>

### 6) Langkah- Langkah Inkuiri Sosial

Menurut Gulo dalam buku Trianto Ibnu Badar al-Tabany, langkah-langkah model pembelajaran inkuiri sosial terbagi atas:

- a. Mengajukan pertanyaan atau permasalahan Kegiatan model pembelajaran inkuiri sosial dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk meyakinkan bahwa pertanyaan atau permasalahan sudah jelas, pertanyaan itu dituliskan di papan tulis, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis.
- b. Merumuskan hipotesis Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan yang dapat diuji dengan data.

<sup>28</sup> Made Wena, *Ibid*, hlm. 82-83

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memudahkan proses ini, guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai hipotesis yang mungkin. Dari semua gagasan yang ada, dipilih salah satu hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan.

- a) Mengumpulkan data Hipotesis digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang diberikan berupa tabel, matriks, atau grafik.
- b) Analisis data Siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menganalisis data yang telah diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis yaitu pemikiran benar atau salah.
- c) Membuat kesimpulan Langkah penutup dari model pembelajaran inkuiri sosial yaitu membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa.<sup>29</sup>

**Kemampuan Berfikir Kreatif****a. Pengertian Kemampuan Berfikir kreatif**

Berpikir adalah keadaan yang bisa mengkaitkan antara pengetahuan yang kita ketahui dan menimbulkan berbagai pertanyaan yang mengarahkan pikiran kita agar bisa menjawabnya. Kreativitas adalah kecakapan yang dimiliki peserta didik berdasarkan data atau informasi yang sudah tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, berdasarkan penekanannya pada kuantitas, kegunaan, serta

<sup>29</sup> Trianto IbnuBadar a l-Tabany, Op Cit, hlm. 84

berbagai macam jawaban. Berpikir kreatif adalah suatu proses kreatif, merasakan adanya kesulitan, masalah kesenjangan informasi, adanya sesuatu yang hilang dan tidak keharmonisan.

Sehingga mendefinisikan masalah secara jelas, serta membuat dugaan-dugaan dengan masalah tersebut dan membuat perbaikan, pengujian ulang, serta mendefinisikan kembali masalah dan kemudian mengkomunikasikan hasilnya.

Edward de bono berpendapat bahwa berpikir kreatif adalah keterampilan:

- a) Merancang
- b) Melakukan perubahan serta perbaikan
- c) Memperoleh gagasan baru.<sup>30</sup>

Berpikir kreatif atau yang sering dikenal sebagai berpikir divergen adalah proses berpikir yang berorientasi pada suatu jawaban yang baik atau benar, ini perlu dilatihkan kepada peserta didik, karena hal ini membantu peserta didik memiliki kemampuan melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak gagasan.

#### b. Indikator berfikir kreatif

Menurut Johnson berpikir kreatif yang membutuhkan ketekunan, disiplin diri, dan perhatian penuh, mempunyai aktivitas mental seperti: mengajukan pertanyaan; mempertimbangkan informasi baru dan ide yang tidak lazim dengan pikiran terbuka; membangun keterkaitan, khususnya di

<sup>30</sup> Muh. tanwil, liliasari, *berfikir kompleks dan implementasi dengan pembelajaran IPA* (Makassar: badan penerit universitas negri makasar, 2013), h.60

antara hal-hal yang berbeda; menghubungkan berbagai hal dengan bebas menerapkan imajinasi pada setiap situasi untuk menghasilkan hal baru dan berbeda dan mendengarkan intuisi. Dalam hal ini, diperlukan dorongan dan afirmasi (penegasan) dari pendidik dan teman untuk melihat kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

Andiyana dalam penelitiannya menggunakan empat indikator kemampuan berpikir kreatif, yaitu: kelancaran (*fluency*), kelenturan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*). Selaras dengan pendapat tersebut, Noer menyebutkan lima macam perilaku kreatif untuk mengukur kemampuan kreatif seseorang, yaitu: kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keterperincian (*elaboration*), kepekaan (*sensitivity*), keaslian (*Originality*).<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, indikator berpikir kreatif yang sering digunakan sebagai berikut:

a. Kelancaran (*Fluency*)

Kelancaran diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan segudang ide. Ini merupakan salah satu indikator yang paling kuat dari berpikir kreatif, karena semakin banyak ide, maka semakin besar kemungkinan yang ada untuk memperoleh sebuah ide yang signifikan.

b. keluwesan (*Flexibility*)

Karakteristik atau indikator ini menggambarkan kemampuan seseorang individu untuk mengubah mentalnya ketika suatu keadaan,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>31</sup> Muhammad Arfan Andiyana, Rippi Maya, *Analisis Kemampuan Berpikir kreatif Matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang*, Vol. 1, No.3, Mei 2018, hlm 241



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau kecenderungan untuk memandang sebuah masalah secara instan dari berbagai perspektif. Fleksibilitas adalah kemampuan untuk mengatasi rintangan-rintangan mental, mengubah pendekatan untuk sebuah masalah. Tidak terjebak dengan mengasumsikan aturan-aturan atau kondisi-kondisi yang tidak bisa diterapkan pada sebuah masalah.

memerinci (*Elaboration*)

Elaborasi diartikan sebagai kemampuan untuk menguraikan sebuah objek tertentu. Elaborasi adalah jembatan yang harus dilewati oleh seseorang untuk mengomunikasikan ide kreatifnya kepada masyarakat. Faktor inilah yang menentukan nilai dari ide apapun yang diberikan kepada orang lain di luar dirinya. Elaborasi ditunjukkan oleh sejumlah tambahan dan detail yang bisa dibuat untuk stimulus sederhana untuk membuatnya lebih kompleks.

d) Orisinalitas (*Originality*)

Indikator orisinalitas mengacu pada keunikan dari respon apapun yang diberikan. Orisinalitas yang ditunjukkan oleh sebuah respon yang tidak biasa, unik dan jarang terjadi. Berpikir tentang masa depan bisa juga memberikan stimulasi ide-ide orisinal. Jenis pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk menguji kemampuan ini adalah tuntutan penggunaan-penggunaan yang menarik dari objek-objek umum.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keempat indikator berpikir kreatif tersebut di atas memberikan suatu pandangan tentang proses kreatif. Proses kreatif tersebut yang akan membantu individu

untuk menciptakan ide-ide atau gagasan kreatif dan menyelesaikan masalah-masalah tertentu di dalam proses hidup. Beberapa indikator tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif seseorang dalam menyelesaikan masalah tertentu, misalnya dalam hal ini di bidang ekonomi.

Kemampuan berpikir kreatif dapat didefinisikan berdasarkan pada uraian yang dikemukakan pada indikator kemampuan berpikir kreatif yang telah dipaparkan. Kemampuan berpikir kreatif didefinisikan sebagai kemampuan menemukan dan menyelesaikan masalah ekonomi yang meliputi komponen-komponen: keaslian (*orisinalitas*), kelancaran, *fleksibilitas*, dan elaborasi.

Penilaian terhadap kemampuan kemampuan kreatif peserta didik dalam ekonomi penting untuk dilakukan. Pengajuan masalah yang menuntut peserta didik dalam memecahkan permasalahan sering digunakan dalam penilaian kreativitas. Tugas-tugas yang diberikan pada peserta didik yang bersifat penghadapan peserta didik dalam masalah dan pemecahannya digunakan untuk mengidentifikasi individu-individu yang kreatif.<sup>32</sup>

#### 4. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Berpikir Kreatif Siswa

Model pembelajaran inkuiri sosial menjadi suatu model yang penting untuk melatih siswa dalam melakukan suatu penelitian ataupun suatu model yang mengajarkan siswa untuk dapat menemukan dan

<sup>32</sup> Darwanto “Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis (Pengertian dan Indikator)” Jurnal Eksporer Volume 9 No 2, September 2019. Hal 23-25

memperoleh jawaban sendiri. Sehingga model inkuiri sosial diharapkan mampu memberikan stimulus bagi siswa untuk berfikir kreatif. Dengan begitu siswa mampu berfikir kreatif untuk memecahkan masalah.<sup>33</sup> Model pembelajaran inkuiri sosial dapat memiliki pengaruh positif terhadap berpikir kreatif siswa melalui interaksi sosial dan eksplorasi bersama, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, membangun ide-ide baru, dan belajar dari perspektif orang lain. Pendekatan ini juga dapat merangsang rasa ingin tahu dan kemampuan untuk mencari solusi inovatif dalam memecahkan masalah.

Model inkuiri sosial juga mampu mendorong siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya serta lebih berani untuk menyampaikan pendapat pendapat atau berkomunikasi. Jadi dengan menggunakan model ini siswa tidak sekedar tahu tentang materi tetapi siswa juga benar-benar memahami materi pembelajaran sehingga nantinya dapat menyampaikan materi dengan mendiskripsikan sesuai dengan kompetensi dasar yang diajukan pada penelitian. Selain itu, dengan serangkaian kegiatan inkuiri sosial tersebut, dapat melatih siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif untuk tidak terpaku hanya pada satu jawaban atau cara pemecahan dari masalah yang ditemui. Melaikan dengan memunculkan banyak jawaban atau alternatif cara penyelesaian masalah dengan menerapkan kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), memerinci (*elaboration*) dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>33</sup> Nadila, Ardiansyah, Usman Moonti, Sudirman, Rosman Ilato, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo*, (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), Vol. 6, No. 10, Oktober 2023, hlm. 8092

orisinalitas (*originality*) yang menjadi ciri pemikiran kreatif.<sup>34</sup>

Pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kreatif dan analitis untuk mencari dan menemukan jawab dari suatu masalah yang dipertanyakan. pembelajaran ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan, peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar.<sup>35</sup>

#### f. Materi Penelitian

Berdasarkan saran dari guru mata pelajaran ekonomi maka penelitian mengambil materi pembelajaran Badan Usaha

##### 1. Badan Usaha

Badan usaha merupakan suatu kesatuan yuridis ekonomis yang mendirikan usaha untuk mencari keuntungan. adapun maksud dari kesatuan yuridis ekonomi merupakan individu maupun sekelompok orang yang mempunyai tujuan ingin mencari keuntungan dengan cara menghasilkan barang dan jasa. Adapun ciri badan usaha, antara lain:

- 1) Tujuan utama yang ingin dicapai adalah mencari keuntungan
- 2) Dalam proses pelaksanaannya membutuhkan modal dan tenaga kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>34</sup> Sofiatun Nisa' Dwi Isti, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol.01 Nomor 02 Tahun 2013,

<sup>35</sup> Putoro Dongoran, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Di SMA Negeri 1 Portibi*, (Jurnal Ilmu Penguatahuan Sosial) Vol.9 No.5 tahun 2022, hlm.1946

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkadang, kita memahami bahwa badan usaha dan perusahaan merupakan sesuatu hal yang sama. Akan tetapi, terdapat perbedaan konsep antara badan usaha dengan perusahaan.

Badan usaha merupakan lembaga, sedangkan perusahaan merupakan tempat untuk melakukan kegiatan produksi atau tempat mengolah factor produksi secara efektif dan efisien. adapun Jenis Badan Usaha sebagai berikut

- 1) Lapangan Usaha
  - a. Ekstraktif
  - b. Agraris
  - c. Industri/manufaktur
  - d. Perdagangan
  - e. Jasa
- 2) Kepemilikan
  - a. BUMN
  - b. BUMD
  - c. BUMS

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN mempunyai tujuan sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya
- b. Mengejar keuntungan
- c. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak.
- d. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor swasta dan koperasi.
- e. Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Adapun jenis-jenis BUMN menurut Undang-undang No.19 Tahun 2003, terdapat dua jenis BUMN, yaitu:

- a. Perusahaan perseroan (Persero)

Persero merupakan BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Contoh BUMN persero diantaranya adalah PLN, PT KAI dan Bank Mandiri.

- b. Perusahaan Umum (perum)

Perum merupakan BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham. Maksud dan tujuan berdirinya perum adalah menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang atau jasa yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Contoh perum diantaranya yaitu pegadaian dan perum bulog.

c. Peran BUMN dalam perekonomian

Berdasarkan UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, disebutkan bahwa secara umum peran BUMN adalah memajukan kesejahteraan bagi seluruh rakyat sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang selanjutnya lebih rinci diatur dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan tugas konstitusional bagi seluruh komponen dan seluruh kekuatan ekonomi nasional baik melalui regulasi sektoral maupun melalui kepemilikan negara terhadap unit-unit usaha tertentu dengan maksud untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.

Dalam sistem perekonomian nasional, BUMN memiliki peranan sebagai berikut:

- a. Berperan menghasilkan barang dan/atau jasa yang diperlukan dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat. Peran BUMN dirasakan semakin penting sebagai pelopor dan/atau perintis dalam sektor- sektor usaha yang belum diminati pihak swasta.
- b. BUMN juga mempunyai peran strategis sebagai pelaksana pelayanan pengembangan usaha kecil dan koperasi.



- c. BUMN juga merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang signifikan dalam bentuk berbagai jenis pajak, dividen, dan hasil privatisasi.

Pelaksanaan peran BUMN tersebut diwujudkan dalam kegiatan usaha pada hampir seluruh sektor perekonomian, seperti sektor pertanian, perikanan, perkebunan, kehutanan, manufaktur, pertambangan, keuangan, pos dan telekomunikasi, transportasi, listrik, industri dan perdagangan, serta konstruksi.

#### Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Landasan operasional yang digunakan BUMD adalah Undang-undang Nomor 5 tahun 1962 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2017. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017, Badan Usaha Milik Daerah yang disingkat BUMD adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh daerah.

Adapun menurut Undang-undang Nomor 5 Tahun 1962, perusahaan daerah adalah semua perusahaan yang didirikan berdasarkan Undang-undang ini yang seluruh modalnya atau sebagian merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Adapun yang dimaksud dengan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah kekayaan daerah yang berasal dari APBD untuk dijadikan penyertaan modal daerah pada BUMD. Setiap daerah baik tingkat pemerintah kota/kabupaten maupun provinsi dapat mendirikan BUMD. Pendirian BUMD diatur dalam peraturan daerah (perda). Tujuan didirikannya Badan usaha milik daerah, yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah
- b. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik.
- c. Memperoleh laba atau keuntungan

Menurut Undang-undang Nomor 54 tahun 2017 pasal 5, Jenis BUMD terdiri dari:

- 1) Perusahaan perseroan daerah BUMD yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh 1 (satu) daerah.
- 2) Perusahaan umum daerah BUMD yang seluruh modalnya dimiliki satu daerah dan tidak terbagi atas saham.

Peran BUMD dalam perekonomian , sumber pendapatan daerah, penyedia barang dan jasa bagi kebutuhan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan bagi daerah

#### Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) merupakan badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh pihak swasta. Tujuan utama berdirinya BUMS adalah mencari keuntungan pribadi bagi pemiliknya, tetapi keberadaan BUMS memberikan dampak yang baik bagi perekonomian karena BUMS memberikan pajak bagi negara. Dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingginya hasil usaha dari BUMS maka pajak yang dibayarkan pada pemerintah juga akan semakin tinggi hal ini berdampak pada pendapatan pemerintah yang akan meningkat.

Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) terdiri dari empat jenis yakni, perusahaan perseorangan, perseroan Terbatas (PT), firma, dan CV.

a. Perusahaan Perseorangan

Perusahaan perseorangan adalah perusahaan yang didirikan oleh seseorang dan modalnya berasal dari harta pribadi. Mendirikan perusahaan perseorangan sangatlah mudah karena tidak perlu membuat akta pendirian. Contoh dari perusahaan ini adalah usaha rumah makan dan *laundry*.

b. Firma (Fa)

Firma adalah persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dengan nama dan modal bersama. Perskutuan ini juga dikelola secara bersama-sama. Karena pemilik dan pelaksana usaha ini bersama, maka setiap kebijakan yang ditetapkan juga harus mempertimbangkan kepentingan para pemilik. Apabila nanti perusahaan memperoleh keuntungan dan kerugian, kedua belah pihak sama-sama menanggungnya.

c. Persekutuan Komanditer (CV)

Persekutuan Komanditer didirikan oleh beberapa orang, dalam persekutuan ini pendiri dibagi menjadi sekutu aktif

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Komplementer) dan sekutu pasif (Komanditer). Sekutu aktif adalah sekelompok orang yang mengelola badan usaha, sedangkan sekutu pasif adalah sekelompok orang yang hanya menyerahkan modal dan tidak turut campur dalam pengelolaan usaha.

d. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang didirikan oleh beberapa orang, berbadan hukum, dan modalnya berbentuk saham. Pemilik modal terbesar dalam suatu PT memiliki pengaruh yang besar dan akan mendapatkan laba usaha yang paling besar dibandingkan pemilik modal lain.

Peran BUMS dalam perekonomian BUMS adalah mencari keuntungan. Selain untuk mencari keuntungan, BUMS memiliki peranan yang sangat besar untuk perekonomian. Adapun peranannya sebagai berikut:

- a. Sebagai penggerak perekonomian
- b. Membantu meningkatkan kinerja ekonomi nasional di berbagai sektor pembangunan.
- c. Mengurangi kemiskinan.
- d. Menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat.
- e. Membantu pemerintah mengurangi pengangguran dengan membukakesempatan kerja baru.
- f. Membantu pemerintah dalam mengelola dan mengusahakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang tidak dapat ditangani oleh BUMN.

- g. Membantu pemerintah dalam pendapatan negara dengan membayar pajak.
- h. Mendorong meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

#### Koperasi

Koperasi berasal dari *cooperation*, *co* yang artinya bersama dan *operation* artinya adalah usaha atau kerja. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Pengertian lain tentang koperasi dikemukakan oleh Mohammad Hatta sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Beliau menyebutkan bahwa koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya.

Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Di Indonesia, koperasi berkedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional yaitu sebagai organisasi ekonomi yang berwatak sosial sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang dasar Tahun 1945 pasal 33 ayat 1.

Jenis Koperasi Setiap koperasi memiliki jenis dan lapangan usaha yang berbeda-beda. Jenis koperasi yang berkembang di Indonesia sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Berdasarkan bentuknya

- 1) Koperasi primer Koperasi yang beranggotakan orang per orang dengan jumlah minimal 20 orang. Contohnya adalah Koperasi Unit Desa (KUD) dan koperasi pegawai.
- 2) Koperasi sekunder Koperasi yang beranggotakan badan hukum koperasi. Untuk membentuk koperasi sekunder diperlukan minimal tiga koperasi yang sudah berbadan hukum. Contohnya, Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO) yang beranggotakan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) di Indonesia.

## b. Berdasarkan lapangan usaha

- 1) Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan usahanya hanya usaha simpan pinjam.
- 2) Koperasi Konsumsi. Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyalurkan barang-barang konsumsi kepada para anggota dengan harga layak dan murah serta berusaha membuat sendiri barang-barang konsumsi untuk keperluan anggota.
- 3) Koperasi Produsen. Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya orang-orang yang mampu menghasilkan barang. Seperti koperasi peternak susu sapi di Pangalengan Jawa Barat.

## c. Perhitungan Sisa Hasil Usaha(SHU)

Salah satu pembeda antara koperasi dengan badan usaha lainnya yaitu adanya Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU diatur dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 45. SHU koperasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan dan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dilakukan oleh anggota terhadap koperasi. Selain itu, SHU juga digunakan untuk pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota. SHU koperasi yang diterima oleh anggota bersumber dari dua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri, yaitu:

- a) SHU jasa modal. Perhitungan diambil dari seluruh simpanan yang dimiliki oleh anggota. Adapun rumusnya yaitu:

SHU Jasa Modal =

$$\frac{\text{Simpanan anggota yang bersangkutan} \times \% \text{ SHU untuk jasa modal}}{\text{Total simpanan seluruh anggota}}$$

- b) SHU jasa anggota / jasa usaha, perhitungan sisa hasil usaha yang diberikan kepada anggota berdasarkan

- 1) jasa pinjaman SHU Jasa Pinjaman =

$$\frac{\text{pinjaman anggota yang bersangkutan} \times \% \text{ SHU untuk jasa pinjam}}{\text{total pinjaman seluruh anggota}}$$

- 2) jasa pembelian anggota

SHU jasa penjual =

$$\frac{\text{pembelian anggota yang bersangkutan} \times \% \text{ SHU untuk jasa penjual}}{\text{Total omzet koperasi}}$$



## 6. Manajemen Badan Usaha

Menurut G. R. Terry Manajemen adalah proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Manajemen adalah wadah di dalam ilmu pengetahuan, sehingga manajemen bias di buktikan secara umum kebenarannya. Sedangkan menurut Mary Parker Follet, manajemen berarti sebuah seni atau kemampuan seseorang atau kelompok dalam mengelola, mengatur, dan menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, atau pendelegasian tugas untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi.

Berdasarkan pengertian manajemen di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan sebuah ilmu yang mengatur sumber daya manusia atau mengelola segala sesuatu agar berjalan secara efektif dan efisien. Individu atau pelakunya disebut dengan manajer.

Secara umum, terdapat empat fungsi manajemen, yaitu:

- a. *Perencanaan (Planning)*. Perencanaan merupakan fungsi pertama dari manajemen suatu organisasi. Fungsi ini akan dibuat atau dilakukan di awal kegiatan untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai. Fungsi ini juga meliputi perumusan dan penyusunan apa saja yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, menentukan strategi dan program kerja yang akan dilakukan serta kebijakan yang akan diterapkan. Pada tahap perencanaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga harus ditentukan sumber daya apa saja yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Pada tahapan ini, bisa juga menerapkan konsep 5W + 1 H, meliputi:

1) *What*

Apa yang akan dibuat atau dilakukan. Meliputi penetapan sebuah tujuan.

2) *Why*

Mengapa kita harus mencapai tujuan tersebut.

3) *Where*

Berkaitan dengan dimana kita akan mengerjakan pekerjaan tersebut.

4) *When*

Kapan kegiatan atau tujuan tersebut akan dilakukan.

5) *Who*

Siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut.

6) *How*

Bagaimana cara yang ditempuh untuk melakukan suatu kegiatan atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

b. Perorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan sebuah proses atau kegiatan membagi dan mengalokasikan pekerjaan yang harus dilakukan oleh masing-masing individu. Pengorganisasian melibatkan pemberian wewenang maupun tanggung jawab, mengalokasikan sumber daya yang terdapat di organisasi maupun perusahaan dan juga menentukan bagaimana

individu atau kelompok akan dikoordinasikan. Fungsi ini identik dengan struktur organisasi. Dengan kata lain, fungsi ini merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pembagian pekerjaan agar tujuan bisa dicapai.

Pengorganisasian sangat penting dalam sebuah organisasi maupun perusahaan, supaya dapat menempatkan setiap orangnya sesuai dengan tugas dan kemampuannya. Selain itu, tidak ada penumpukan pekerjaan karena setiap orang sudah dibagi tugasnya masing-masing.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi ini menggerakkan agar semua anggota kelompok bekerja secara efektif dan efisien sesuai dengan tugasnya masing-masing agar tujuan organisasi dapat dicapai. Fungsi ini juga memiliki arti melakukan tindakan untuk memberikan pengaruh dan menggerakkan orang untuk bekerja dengan sendirinya dan penuh kesadaran. Dalam penerapan fungsi *actuating*, pimpinan perusahaan tidak hanya menggerakkan, akan tetapi memberikan arahan, motivasi, dan semangat kepada setiap individu yang ada di dalam organisasi tersebut. Fungsi ini identik dengan *leadership* (kepemimpinan) dan ini menjadi bagian yang sangat penting dalam proses manajemen.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Salah satu fungsi yang penting dalam manajemen adalah fungsi pengawasan. Fungsi ini akan menilai apakah yang sudah direncanakan berjalan dengan baik atau tidak, apakah ada yang harus diperbaiki untuk dievaluasi dan perbaiki kedepannya. Dengan kata lain, pengawasan adalah kegiatan yang berhubungan dengan mengendalikan atau mengawasi

setiap pekerjaan serta melakukan tindakan koreksi atau perbaikan.

Terdapat empat bidang manajemen. Masing-masing bidang ini memiliki tugas yang berbeda. Adapun keempat bidang tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Manajemen Produksi. Manajemen produksi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengatur jalannya proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Manajemen produksi juga meliputi bagaimana mengatur berbagai input atau faktor produksi supaya hasil produksi yang dihasilkan sesuai dengan yang ditetapkan. Kegiatan yang terdapat dalam manajemen produksi meliputi penentuan input atau bahan baku yang akan digunakan, penentuan alat-alat atau teknologi apa yang digunakan, dan juga penentuan metode produksi, serta melakukan pengawasan selama berlangsungnya proses produksi.
- b. Manajemen Pemasaran. Manajemen pemasaran adalah kegiatan pengaturan proses penyampaian produk dari produsen kepada konsumen agar berjalan secara efektif dan efisien. Kegiatan dalam manajemen pemasaran meliputi pemilihan segmentasi pasar atau memilih konsumen yang akan dituju, menganalisis kesempatan atau peluang pasar, menentukan cara promosi usaha, dan mengelola usaha pemasaran agar produk yang dihasilkan bisa dikenal oleh masyarakat. Tujuan adanya manajemen pemasaran diantaranya yaitu memperbanyak konsumen dan memperluas pasar bagi kemajuan usaha suatu perusahaan.
- c. Manajemen Keuangan. Manajemen keuangan adalah kegiatan pengaturan dalam usaha pencarian dan pemanfaatan dana agar berjalan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif dan efisien. Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi manajemen untuk menyediakan dana dalam rangka memenuhi kegiatan perusahaan. Terdapat dua kegiatan utama yang merupakan fungsi manajemen keuangan. Pertama yaitu fungsi mendapatkan dana atau bagaimana cara memperoleh dana. Sedangkan fungsi yang kedua yaitu bagaimana dana tersebut digunakan dan dikelola secara efektif dan efisien.

d. Manajemen Personalia. Manajemen personalia disebut juga manajemen sumber daya manusia. Menurut Hasibuan, manajemen personalia merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan dan karyawan. Dengan kata lain, manajemen personalia berkaitan dengan pengurusan sumber daya manusia atau karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Kegiatan yang dilakukan oleh manajemen personalia diantaranya yaitu perekrutan karyawan, kegiatan pengembangan meliputi pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, pemberian kompensasi atau pengaturan pemberian upah, serta kegiatan penyusunan program keselamatan, kesehatan, dan pelayanan karyawan, serta pemutusan hubungan kerja.

e. Tingkatan Manajemen. Tingkatan manajemen dalam organisasi dibedakan dari tiga golongan yaitu sebagai berikut:

*Top Management.* *Top Management* atau manajemen puncak merupakan level tertinggi dalam tingkatan manajemen. Top Manajemen bertanggung jawab atas semua kebijakan, strategi, dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalannya suatu perusahaan. Dalam kegiatannya, top manajemen akan lebih banyak menggunakan kerja otak daripada kerja fisik. adapun tugas top manajemen diantaranya yaitu menyusun visi misi perusahaan, menyusun kebijakan dan strateginya, dan menjalin hubungan dengan pihak diluar perusahaan. Contohnya yaitu : *general manager*, CEO (*Chief Executive Officer*), presiden direksi, dan dewan direksi.

*Middle Management*. *Middle Management* atau manajemen menengah bertanggung jawab terhadap manajemen puncak. Dalam kegiatannya, tingkatan manajemen ini akan menggunakan kerja otak dan kerja fisik secara seimbang. Tugasnya antara lain mengawasi beberapa unit kerja dan menerapkan rencana yang sudah disusun sebelumnya. Contohnya yaitu: kepala departemen dan manajer cabang.

3) *Lower Management*. *Lower Management* adalah tingkatan yang paling bawah dalam suatu organisasi. Dalam kegiatannya, level manajemen ini akan lebih banyak menggunakan kerja fisik dibandingkan dengan kerja otak. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh *lower management* yaitu melakukan pengambilan keputusan, mengkomunikasikan rencana, memotivasi karyawan, dan menetapkan prestasi yang layak diterima oleh karyawan. Contohnya yaitu: mandor, supervisor, dan kepala seksi.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan yang penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang diantaranya:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dini Widya Astuti, mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Adapun judul penelitiannya yaitu Penerapan Model Inkuiri Sosial terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh thitung sebesar 4,5814 dan ttabel 2,0106. Dengan demikian memenuhi kriteria pengujian thitung > ttabel pada taraf signifikan 5%. Kesimpulannya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan penerapan model inkuiri sosial peserta didik kelas IV Sekolah dasar pada mata pelajaran IPS. Perbedaan dengan penelitian penulis lakukan yaitu terletak pada variabel Y, dimana variable Y pada penelitian yang di lakukan penulis yaitu berfikir keratif sedangkan penelitian Dini Widya Astuti variable Y berupa berpikir kritis siswa. Persamaan penelitian ini dengan Dini Widya Astuti terletak pada variabel X tentang model pembelajarn inkuiri social.<sup>36</sup>
2. Shofiyatun Nurlaili, Ganes Gunansyah mahasiswa program studi PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. Dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Sosial Siswa Di Sekolah Dasar”. diperoleh hasil bahwa secara umum (rata-rata nilai) pada kelas eksperimen mengalami peningkatan keterampilan pemecahan masalah sosial sebesar 0,58 dengan kategori sedang. Sedangkan, secara umum (rata-rata nilai) pada kelas kontrol mengalami peningkatan keterampilan pemecahan masalah sosial sebesar 0,22 dengan kategori rendah. Berdasarkan data tersebut, dapat

<sup>36</sup> Dini Widya Astuti, “Penerapan Model Inkuiri Sosial terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar” Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) Vol. 12 No.1, Juli 2020

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan pemecahan masalah sosial antara kelas yang menerapkan model pembelajaran inkuiri sosial dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional.<sup>37</sup> Perbedaan dengan peneliti penulis lakukan yaitu terletak pada variabel Y, dimana variabel Y pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu berpikir kreatif sedangkan penelitian Shofiyatun Nurlaili, Ganes Gunansyah variabel Y berupa keterlampiran pemecahan masalah sosial. persamaan penelitian ini dengan Shofiyatun Nurlaili, Ganes Gunansyah terletak pada variabel X tentang model pembelajaran inkuiri sosial.

3. Widiantera, A.G, Lasmawan I Wayan, Suarni Ni Ketut mahasiswa Prpgram Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. Dengan judul penelitian “Determinasi Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap sosial dan hasil belajar IPS siswa yang mengikuti model pembelajaran inkuiri sosial lebih baik daripada siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Hal ini membuktikan bahwa determinasi penerapan model pembelajaran inkuiri sosial membawa pengaruh dan dampak positif bagi kemajuan siswa secara aktif dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>37</sup> Shofiyatun Nurlaili, Ganes Gunansyah, “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Keterlampiran Pemecahan Masalah Sosial Siswa Di Sekolah Dasar” jurnal JPGSD Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015

proses pembelajaran.<sup>38</sup> Perbedaan dengan penelitian penulis lakukan yaitu terletak pada variabel Y, dimana variabel Y pada penelitian yang dilakukan penulis yaitu berpikir kreatif sedangkan penelitian Widiantera,A.G, Lasmawan I Wayan,Suarni Ni Ketut variabel Y berupa sikap sosial dan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan Widiantera,A.G, Lasmawan I Wayan,Suarni Ni Ketut terletak pada variabel X tentang model pembelajaran inkuiri sosial.

## Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini sangat perlu agar tidak terjadi kesalahan pemahaman pada penelitian ini, serta mudah diukur di lapangan.

Variabel yang akan dioperasionalkan adalah Model Pembelajaran Inkuiri Sosial (Variabel X) dan berpikir kreatif Siswa (Variabel Y).

### 1. Variabel X (Model Pembelajaran Inkuiri Sosial)

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial dikembangkan dari teori Made Wena pada halaman. 24 sebagai berikut:

a. Orientasi

- 1) Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>38</sup> Widiantera,A.G, Lasmawan I Wayan, Suarni Ni ketut. "Determinasi Penerapan Model Pembelajaran Inkuir Sosial Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil belajar IPSSiswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pangaraja" Jurnal Pendidikan Dasar Volume 3 Tahun 2013

- 2) Guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas.
- 3) Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas.
- 4) Guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas.
- 5) Guru membimbing siswa untuk mengkaji hubungan antar data dan sejenisnya yang terkait dengan kasus yang dibahas.

#### Hipotesis

- 1) Guru membantu siswa mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji.
- 2) Guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama.
- 3) Guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan.
- 4) Guru membantu siswa untuk melihat kesesuaian hipotesis dengan masalah.
- 5) Guru membantu siswa untuk meninjau kesesuaian hipotesis dengan fakta dan bukti yang mendukung atau bukti yang tidak mendukung.

#### Definisi

- 1) Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan.
- 2) Guru membimbing siswa mendefinisikan hipotesis yang diajukan.
- 3) Guru membimbing siswa mengkomunikasi permasalahan yang sedang dibahas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Eksplorasi

- 1) Guru membantu siswa untuk memperluas atau menganalisis hipotesis yang telah diajukan.
- 2) Guru membantu siswa untuk mengimplikasikan hipotesis yang diajukan.
- 3) Guru membantu siswa untuk menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas.
- 4) Guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus.
- 5) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun.

e. Tahap pengumpulan bukti dan fakta

- 1) Guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan.
- 2) Guru membimbing siswa untuk mengverifikasi, mengklarifikasi, mengkategorikan, dan mereduksi data-data yang ditemukan.

Generalisasi

- 1) Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas.
- 2) Guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas.
- 3) Guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang telah dibuat.
- 4) Guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami bersama oleh siswa di akhir pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Variabel Y (berpikir kreatif siswa)

Dikembangkan dari teori Darwanto pada halaman. 28 sebagai berikut:

Kelancaran

- 1) Siswa mengajukan banyak pertanyaan.
- 2) Siswa menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan.
- 3) Siswa mempunyai banyak gagasan mengenai suatu masalah.
- 4) Siswa lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya.
- 5) Siswa bekerja cepat dan melakukan lebih banyak dari pada orang lain.
- 6) Siswa dapat dengan cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu obyek atau situasi.

b. Keluwesan

- 1) Jika diberikan suatu masalah biasanya memikirkan bermacam-macam cara untuk menyelesaikan.
- 2) Menerapkan suatu konsep atau asas dengan cara yang berbeda-beda.
- 3) Memberikan bermacam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita atau masalah.
- 4) Memberikan pertimbangan terhadap situasi yang berbeda dari yang diberikan orang lain.
- 5) Dalam membahas atau mendiskusikan suatu situasi selalu mempunyai posisi yang bertentangan dengan kelompok.
- 6) Mampu mengubah arah berpikir secara spontan.

Memerinci

- 1) Siswa mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terperinci. Siswa mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain.

- 2) Siswa mencoba atau menguji detail-detail untuk melihat arah yang akan ditempuh.
- 3) Siswa mempunyai rasa keindahan yang kuat, sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana.

**Orisinal**

- 1) Siswa memikirkan masalah-masalah atau hal yang tidak terpikirkan orang lain.
- 2) Siswa mempertanyakan cara-cara yang lama dan berusaha memikirkan cara-cara yang baru.
- 3) Siswa setelah membaca atau mendengar gagasan-gagasan, bekerja untuk menyelesaikan yang baru.

#### D. Asumsi dan Hipotesis penelitian

##### 1. Asumsi Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian diatas, sebagai landasan kerja penelitian maka diasumsikan bahwa: “Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 3 Tapung”.

##### 2. Hipotesis Penelitian

$H_a$  : Terdapat perbedaan signifikan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial dan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Tapung.

$H_o$  : Tidak ada perbedaan signifikan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran inkuiri sosial dan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Tapung.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini termasuk dalam kategori Quasi Eksperimen. Quasi Eksperimen adalah jenis penelitian semu di mana variabel-variabelnya tidak dikendalikan sebelumnya.<sup>39</sup> Dalam eksperimen Quasi Eksperimen yang melibatkan dua kelompok sampel, yakni kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan, digunakan sebuah desain penelitian yang disebut sebagai *Posstes-Only Control Group Design*.

Pada desain ini, pemilihan anggota kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan dengan cermat, berdasarkan pertimbangan yang matang untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah gambaran dari desain penelitian ini:

**Tabel III.1**  
**Desain Penelitian**

| Kelompok            | Perlakuan | Pascate        |
|---------------------|-----------|----------------|
| Kelompok Eksperimen | X         | O <sub>1</sub> |
| Kelompok Kontrol    | -         | O <sub>2</sub> |

Keterangan

- X1 Perlakuan pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran sinektik  
O<sub>1</sub> Kelas yang diberi perlakuan/ kelas eksperimen  
O<sub>2</sub> Kelas yang tidak di beri perlakuan/ kelas kontrol

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal. 112

## B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Makna lain pendekatan kuantitatif, yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk instrumen pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>40</sup>

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung . Penelitian lokasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan adanya permasalahan yang berkaitan dengan belum maksimalnya model pembelajaran inkuiri sosial terhadap berpikir kreatif dan pertimbangan keterjangkauan penulis untuk memperoleh data di sekolah tersebut.

## D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1, IPS 2 dan guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung ,sedangkan objek penelitian adalah Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung.

## E. Populasi dan sampel Penelitian

### 1. Populasi

Suharsimi arikunto mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti.<sup>41</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 3 TAPUNG .

Dalam menentukan subjek penelitian digunakan teknik sampel populasi. Untuk itu, subjek penelitian yang berada pada 2 kelas dengan jumlah 56 siswa kelas XI IPS 1, dan kelas XI IPS 2, dengan masing-masing 28 kelas eksperimen dan 28 kelas kontrol siswa dijadikan sebagai populasi penelitian. Menurut Sugiyono sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>43</sup> Dengan demikian, hasil penelitian akan digeneralisasikan untuk populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 3 TAPUNG.

### 2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti dengan pertimbangan pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hal. 130

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 126.

<sup>43</sup> Ibid, hal 127

sampel untuk tujuan tertentu.<sup>44</sup> Kelas sampel yang peneliti ambil atas teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah dengan mengikuti rekomendasi guru. Guru mata pelajaran Ekonomi merekomendasikan kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol sebagai sampel.

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu strategi pengumpulan data yang melibatkan menyaksikan sesuatu secara langsung atau tidak langsung dan mendokumentasikannya pada suatu instrumen observasi. Biasanya benda yang diperhatikan meliputi tanda-tanda perilaku, benda hidup, dan benda mati. Observasi yang dibahas dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan pada saat pertemuan tatap muka dengan tujuan memantau kegiatan proses belajar mengajar ketika guru menerapkan metodologi pembelajaran inkuiri sosial. Peneliti berinteraksi dengan instruktur dalam pendekatan ini, menjadi pengamat yang berperan mengumpulkan data aktivitas guru.

Peneliti melakukan observasi dengan cara melihat aktivitas guru terhadap penerapan variabel X.

Peneliti melakukan observasi dengan cara melihat aktivitas siswa terhadap variabel Y.

<sup>44</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 63

## 2. Angket

angket adalah cara mengumpulkan data yang terdiri dari mengajukan pertanyaan tertulis dari daftar pertanyaan.<sup>45</sup> Angket yang diberikan berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial terhadap berpikir kreatif siswa di SMAN 3 Tapung. angket akan berfungsi dengan baik jika digunakan untuk mengukur sikap atau hal-hal yang menjadi kebebasan atau rutinitas responden.<sup>46</sup> Penulis menggunakan jenis angket tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.<sup>47</sup> Angket dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan model skala *likert* dengan lima alternative jawaban, yaitu:

|                     |       |                              |
|---------------------|-------|------------------------------|
| Sangat Setuju       | (SS)  | diberi skor 5                |
| Setuju              | (S)   | diberi skor 4                |
| Kurang Setuju       | (KS)  | diberi skor 3                |
| Tidak Setuju        | (TS)  | diberi skor 2                |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | diberi skor 1. <sup>48</sup> |

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti peroleh dari pihak-pihak terkait, untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung serta data hasil belajar siswa yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

45. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, hlm.28

46. Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa, 2010, hlm.75

47. Ibid

48. Riduwan, *Skala pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm.149

## G. Uji Instrumen Penelitian

Dalam nstrument akan dinyatakan baik jika sudah melengkapi syarat penting, yaitu valid dan reliable. Jadi yang digunakan dalam nstrument ini berupa angket agar mengetahui angket tersebut baik atau tidak maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrument pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.<sup>49</sup> Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi produk moment sebagai berikut.<sup>50</sup>

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi *Product Moment*.

N = *Number of cases*

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 177

Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publising, 2010, hal. 85

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y.<sup>51</sup>

Setelah setiap butir instrument dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya maka selanjutnya adalah menghitung uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  : nilai t hitung

$r$  : koefisien korelasi hasil r hitung

$n$  : ukuran sampel uji coba/jumlah responden.<sup>52</sup>

Setelah hasil selesai, jika ada item yang tidak valid akan dibuang, sehingga item yang valid saja yang akan digunakan. Berpikir kreatif dengan jumlah sebanyak pertanyaan sebanyak 30 item pertanyaan dengan 5 pertanyaan jawaban. Untuk mengetahui validitas instrumen angket, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25 dari analisis yang dilakukan diperoleh 28 item pertanyaan yang valid, berikut ini adalah daftarnya:

**TABEL III. 1**  
**ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA**  
**ANGKET Y BERPIKIR KREATIF**

| No | No. Item | R Hitung | R Tabel | Kesimpulan | Keterangan |
|----|----------|----------|---------|------------|------------|
| 1  | item 1   | 0,6312   | 0,374   | Valid      | Digunakan  |
| 2  | Item 2   | 0,5353   | 0,374   | Valid      | Digunakan  |
| 3  | Item 3   | 0,3860   | 0,374   | Valid      | Digunakan  |
| 4  | Item 4   | 0,3957   | 0,374   | Valid      | Digunakan  |
| 5  | Item 5   | 0,5980   | 0,374   | Valid      | Digunakan  |

Anas Sudjono, *Op. Cit.*, hal. 206  
*Ibid.*, hal. 85

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | No. Item | R Hitung | R Tabel | Kesimpulan  | Keterangan      |
|----|----------|----------|---------|-------------|-----------------|
| 6  | Item 6   | 0,5462   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 7  | Item 7   | 0,7055   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 8  | Item 8   | 0,4044   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 9  | Item 9   | 0,5442   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 10 | Item 10  | 0,5647   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 11 | Item 11  | 0,5781   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 12 | Item 12  | 0,4493   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 13 | Item 13  | 0,3626   | 0,374   | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| 14 | Item 14  | 0,2783   | 0,374   | Tidak Valid | Tidak Digunakan |
| 15 | Item 15  | 0,6202   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 16 | Item 16  | 0,3944   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 17 | Item 17  | 0,4808   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 18 | Item 18  | 0,4775   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 19 | Item 19  | 0,3931   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 20 | Item 20  | 0,4220   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 21 | Item 21  | 0,4343   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 22 | Item 22  | 0,4123   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 23 | Item 23  | 0,4268   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 24 | Item 24  | 0,3833   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 25 | Item 25  | 0,5060   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 26 | Item 26  | 0,4711   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 27 | Item 27  | 0,7201   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 28 | Item 28  | 0,7151   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 29 | Item 29  | 0,4868   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |
| 30 | Item 30  | 0,4578   | 0,374   | Valid       | Digunakan       |

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan tingkat kestabilan oleh alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Reliabilitas berhubungan dengan tingkat kepercayaan, dimana suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali.<sup>53</sup>

Gunawan Sudarmanto, "Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, Hlm.89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui reabilitas tes digunakan rumus Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajagan) alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha rumus yang dilakukan adalah *Cronbach Alpha* sebagai berikut:<sup>s</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i}{s_i} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Nilai reliabilitas  
 $\sum s_i$  : Jumlah varian skor tiap-tiap item  
 $s_i$  : Varian total  
 $K$  : Jumlah item.

Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala likert 1-5) adalah Cronbach alpha. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja, dengan menggunakan batasan 0,6, dapat ditentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Menurut Sekaran, reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.<sup>54</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan setiap kali tidak mengubah hasil akhir. Artinya bahwa instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang memberikan hasil yang sama walau waktu yang digunakan berbeda. Sedangkan jika

instrumen tersebut tidak reliabel maka instrumen tersebut harus di gantikan atau dihilangkan.

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan dalam uji coba angket penelitian adalah sebagai berikut:

**TABEL III. 2**  
**RELIABILITI STATISTICS**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .888             | 30         |

Sumber: Hasil Olahan SPSS

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara mengelola data, menganalisa data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola, mensintesikannya, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta menemukan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Data dalam penelitian ini bersifat deskriptif anaisis yakni menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan atau gejala-gejala tertentu dan hubungan atau gejala tersebut.<sup>55</sup>

Proses analisi data dalam penelitian adalah menyimpulkan data dan verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang telah ada, kesimpulan ini dibuktikan dengan cara menafsirkan berdasarkan kategori yang ada sehingga dapat diketahui pengaruh model pembelajaran inkuiri social terhadap berfikir kreatif siswa disekolah.

## 1) Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis kuantitatif. Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Inkuiri Sosial) dengan variabel Y (Berpikir Kreatif). Dalam teknik kolerasi digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Sebelum masuk rumus statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternative jawaban dicari presentase jawabannya pada item pertanyaan masing-masing variabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

Data yang telah dipersentasikan kemudian direkapilasikan dengan kriteria sebagai berikut:<sup>56</sup>

Kemudian kumpulan data direkaputalisasikan dan diberi kriteria sebagai berikut:

Angka 0% - 20% : Sangat Lemah

Angka 21% - 40% : Lemah

Angka 41% - 60% : Cukup

Angka 61% - 80% : Kuat

Angka 81% - 100% : Sangat Kuat<sup>57</sup>

<sup>56</sup>Riduwan, *Op.Cit*, hlm. 15  
<sup>57</sup>*Ibid*, Riduwan, Sunarto, hal.23

## 2) Perubahan Data Ordinal menjadi Data Interval

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik menggunakan regresi linear sederhana, maka data yang digunakan adalah data interval. Langkah-langkah dalam mengubah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>58</sup>

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan:

- $X_i$  : Variabel data ordinal
- $\bar{X}$  : Mean (rata-rata)
- $SD$  : Standar Deviasi.

## 3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji parametrik mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dilakukan dengan metode uji *one sample kolomogrof sminow*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data jika  $p > 0.05$  maka sebaran normal atau tidaknya sebaran data adalah jika  $p < 0,05$  maka sebaran tidak normal.<sup>59</sup>

## 4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua data homogen atau tidak. Uji homogen akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji F, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>58</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 131  
<sup>59</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm 110-112.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} = \frac{S^2_1}{S^2_2}$$

Uji linieritas adalah uji untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.<sup>60</sup> Pada penelitian ini untuk menguji linieritas data dilakukan dengan uji F. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%, kesimpulannya linear.<sup>61</sup> Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan bantuan *SPSS 22.0 for windows*.

## 5) Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dengan mencari df sebagai berikut:<sup>62</sup>

Menurut Sugiyono untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

**TABEL III. 5**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN PENAFSIRAN**  
**KOEFISIEN KORELASI**

| Interval Koefisien | Tingkat Korelasi          |
|--------------------|---------------------------|
| 0,00 - 0,199       | Sangat rendah             |
| 0,20 - 0,399       | Rendah                    |
| 0,40 - 0,599       | Sedang                    |
| 0,60 - 0,799       | Kuat                      |
| 0,80 - 1,000       | Sangat kuat <sup>63</sup> |

<sup>60</sup> Ibid, hlm. 111

<sup>61</sup> Ridwan, *Op.Cit*, hlm.104

<sup>62</sup> Anas Sudijono, *Op. Cit*, hlm. 193

<sup>63</sup> Ridwan, *Op.Cit*, Hlm. 184

## 6) Kontribusi Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Nilai koefisien determinasi atau R square dimaknai sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), nilai koefisien determinasi dapat dipakai untuk memprediksi sebesar besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Adapun rumusnya ialah  $(R^2 \times 100\%)$ . Menghitung besarnya sumbangan variabel X (inkuiri social ) terhadap variabel Y ( berpikir kreatif siswa ) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi/ koefisien penentu

$R^2$  : R square.<sup>64</sup>

Pengelolaan dalam penelitian menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 25.0 for windows.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan, menjelaskan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial terhadap berpikir kreatif siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dimana nilai t hitung sebesar 2,497 bila dibandingkan dengan nilai t tabel dengan taraf 5% sebesar 1,673 maka nilai t hitung > dari nilai t tabel ( 2,497 > 1,673) maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung agar dapat meningkatkan kemampuan, sehingga hal ini dapat mempermudah guru untuk dapat meningkatkan rasa keyakinan kepada siswa terutama didalam proses pembelajaran.
2. Diharapkan kepada siswa agar harus meningkatkan berpikir kreatifnya dengan cara mengemukakan pendapat dan aktif didalam kelas.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengembangkan indikator-indikator yang dapat memberikan

pengaruh terhadap berpikir kreatif siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi.

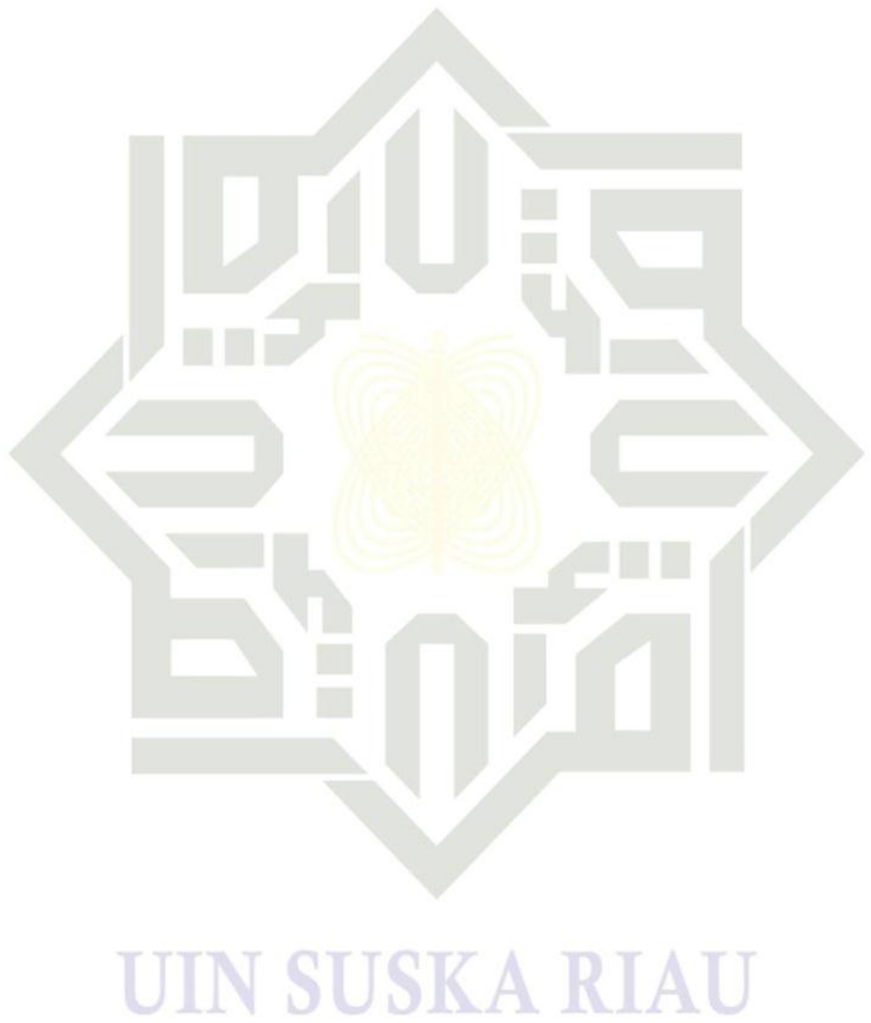
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

1. Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pusaka Belajar, 2013)
2. Illah, *Jurnal Tarbawi vol.1 No.2*, Bandung, Juni 2012
3. Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2017
4. Dawanto “Kemampuan berfikir Matematis “ *Jurnal Exponen* Vo. 9, No.2
5. Widy Astuti, “Penerapan Model Inkuiri Sosial terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar” *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* Vol. 12 No.1, Juli 2020
6. Agung Prasetyo dan Dwi Widjanarjo, *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, Penerapan Model Inkuiri Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetisi Memelihara Komponen Sistem Bahan Bakar Bensin*, Vol. 15 No. 2 Desember 2015, Semarang
7. Elfiani, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif*, *Journal Of Mathematics Education*, 3(2), 2017
8. Sudarmanto, “*Analisis Regresi Linier Ganda Dengan SPSS*”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005,
9. Martono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publising, 2010
10. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2006)
11. Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
12. Muh. tanwil, liliyasi, *berfikirkomplek dan implementasi dengan pembelajaran IPA*, Makasar: badan penerit universitas negri makasar, 2013
13. Nurasmawi, dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Yayasan
14. Paul Suparno, *Metodologi Pembelajaran Fisika*, (Cet. 1: Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007) Pusaka Riau, 2015)
15. Putoro Dongoran “*Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif DI SMA Negeri 1 Portibi Nusantara* : *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol.9, No.5. Tahun 2022



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putoro Dongoran, *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Di SMA Negeri 1 Portibi*, , Jurnal Ilmu Pengetahuan sosial, Vol 9 No 5 tahun 2022

Kanayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016)

Kiduiwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Kiduiwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2010)

Koalina Maryen, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 8 Tahun ke-6 2017

Kudi Salam, *Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran Ips*, Harmony Vol. 2 No. 1

Kusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers)

Kusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

Lhofiyatun Nurlaili, Ganes Gunansyah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Keterlampiran Pemecahan Masalah Sosial Siswa Di Sekolah Dasar" jurnal JPGSD Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015

Lhofiatun Nisa' Dwi Isti, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol.01 Nomor 02 Tahun 2013

Mugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R & D*, Bandung : Alfabeta, 2016

Mugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Tatag Yuli, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* Tahun x, No. 1: *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfkir Kreatif siswa Melalui Pengajaran Masalah*, (Yogyakarta : FMIPA Unesa, 2005)

Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konstektual*, (Jakarta: Kencana, 2017)

Trianto, *Mendesain Pembelajaran Konstektual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*, (Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher, 2008)

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*, ( Jakarta : Prestasi Pustaka. 2007

Wulianara,A.G, Lasmawan I Wayan, Suarni Ni ketut. “*Determinasi Penerapan Model Pembelajaran Inkuir Sosial Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja*” Jurnal Pendidikan Dasar Volume 3 Tahun 2013

Wahana Sanjaya dan Andi Budimanjaya, “*Paradigma Baru Mengajar*”, (Jakarta: Kencana, 2017)

Wahana Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016)

Wiwik Haryani dan Purwandhi, Jurnal BORNEO, Vol. 1 No. 1: *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Berfikir*, (Bandung : FKIP Unmul, 2007)



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Tapung  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/Semester : XI  
 Materi Pokok : Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Pengertian dan jenis-jenis badan usaha
- Pengertian dan jenis-jenis BUMN
- Peran BUMN dalam perekonomian

#### B. Sarana dan Prasarana

Sarana : Laptop, akses internet, white board, spidol dan penghapus  
 Prasarana : Buku Ekonomi Kemdikbud, Erlangga Tahun 2016, Buku Ekonomi Kelas XI Fase F, Erlangga Tahun 2021

#### C. Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik  
 b. Model Pembelajaran yang dipakai : *problem based learning*  
 c. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi

#### D. Langkah Langkah Pembelajaran

| Pertemuan 1                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kegiatan Pendahuluan                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi :<br><b>Pengertian dan jenis badan usaha, pengertian dan jenis-jenis BUMN dan peran BUMN dalam perekonomian</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Kegiatan Literasi</b>                                                                                                                                                                                          | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka melihat power point dan video terkait materi <b>Pengertian dan jenis badan usaha, pengertian dan jenis-jenis BUMN dan peran BUMN dalam perekonomian</b>                                                    |
| <b>Critical Thinking</b>                                                                                                                                                                                          | Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar melalui kuis.                                                                                                                     |
| <b>Collaboration</b>                                                                                                                                                                                              | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi materi <b>Pengertian dan jenis badan usaha, pengertian dan jenis-jenis BUMN dan peran BUMN dalam perekonomian</b>                                                      |
| <b>Communication</b>                                                                                                                                                                                              | Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan                                                                                                    |
| <b>Creativity</b>                                                                                                                                                                                                 | Guru membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <b>Pengertian dan jenis badan usaha, pengertian dan jenis-jenis BUMN dan peran BUMN dalam perekonomian</b> dan dampaknya terhadap Kehidupan. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. |
| Kegiatan Penutup                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

#### E. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian praktek.

Mengetahui  
Kepala Sekolah SMA N 3 Tapung

Emi Haerani, S.Pd, M.M  
NIP. 19790408 200801 2 020

Guru mata pelajaran

Nurul Khoimah, S.Pd



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Tapung  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/Semester : XI  
 Materi Pokok : Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia  
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

#### A. Tujuan Pembelajaran

- Pengertian dan jenis-jenis BUMD
- Peran BUMD dalam perekonomian
- Pengertian dan jenis-jenis BUMS
- Peran BUMS dalam perekonomian

#### B. Sarana dan Prasarana

Sarana : Laptop, akses internet, white board, spidol dan penghapus  
 Prasarana : Buku Ekonomi Kemdikbud, Erlangga Tahun 2016, Buku Ekonomi Kelas XI Fase F, Erlangga Tahun 2021

#### C. Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik  
 b. Model Pembelajaran yang dipakai : *problem based learning*  
 c. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi

#### D. Langkah Langkah Pembelajaran

| Pertemuan 2                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kegiatan Pendahuluan                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi :                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| <b>Pengertian dan jenis BUMD, peran BUMD dalam perekonomian, pengertian dan jenis BUMS dan peran BUMS dalam perekonomian</b>                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Kegiatan Inti                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Kegiatan Literasi                                                                                                                            | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka melihat power point dan video terkait materi <b>Pengertian dan jenis BUMD, peran BUMD dalam perekonomian, pengertian dan jenis BUMS dan peran BUMS dalam perekonomian</b>                                                    |
| Critical Thinking                                                                                                                            | Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar melalui kuis.                                                                                                                                       |
| Collaboration                                                                                                                                | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi materi <b>Pengertian dan jenis BUMD, peran BUMD dalam perekonomian, pengertian dan jenis BUMS dan peran BUMS dalam perekonomian</b>                                                      |
| Communication                                                                                                                                | Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan                                                                                                                      |
| Creativity                                                                                                                                   | Guru membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <b>Pengertian dan jenis BUMD, peran BUMD dalam perekonomian, pengertian dan jenis BUMS dan peran BUMS dalam perekonomian</b> dan dampaknya terhadap Kehidupan. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. |
| Kegiatan Penutup                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

#### E. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian praktek.

Mengetahui  
 Kepala Sekolah SMA N 3 Tapung

Erni Haerani, S.Pd, M.M  
 NIP. 19790408 200801 2 020

Guru mata pelajaran

Nurul Khoimah, S.Pd

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Tapung  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI  
Materi Pokok : Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

- Pengertian, jenis dan perangkat organisasi koperasi
- Menghitung SHU
- Pengertian, fungsi, bidang dan tingkatan manajemen

### B. Sarana dan Prasarana

Sarana : Laptop, akses internet, white board, spidol dan penghapus  
Prasarana : Buku Ekonomi Kemdikbud, Erlangga Tahun 2016, Buku Ekonomi Kelas XI Fase F, Erlangga Tahun 2021

### C. Model Pembelajaran

- a. Pendekatan : Saintifik
- b. Model Pembelajaran yang dipakai : *problem based learning*
- c. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi

### D. Langkah Langkah Pembelajaran

| Pertemuan 3                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kegiatan Pendahuluan                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi :<br><b>Pengertian jenis dan perangkat organisasi koperasi, menghitung SHU dan pengertian, fungsi, bidang dan tingkatan manajemen</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Kegiatan Literasi                                                                                                                                                                                                                       | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka melihat power point dan video terkait materi <b>Pengertian jenis dan perangkat organisasi koperasi, menghitung SHU dan pengertian, fungsi, bidang dan tingkatan manajemen</b>                                                    |
| Critical Thinking                                                                                                                                                                                                                       | Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar melalui kuis.                                                                                                                                           |
| Collaboration                                                                                                                                                                                                                           | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi materi <b>Pengertian jenis dan perangkat organisasi koperasi, menghitung SHU dan pengertian, fungsi, bidang dan tingkatan manajemen</b>                                                      |
| Communication                                                                                                                                                                                                                           | Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan                                                                                                                          |
| Creativity                                                                                                                                                                                                                              | Guru membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi <b>Pengertian jenis dan perangkat organisasi koperasi, menghitung SHU dan pengertian, fungsi, bidang dan tingkatan manajemen</b> dan dampaknya terhadap Kehidupan. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. |
| Kegiatan Penutup                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

### E. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian praktek.

Mengetahui  
Kepala Sekolah SMA N 3 Tapung

Erni Haerani, S.Pd,M.M  
NIP.19790408 200801 2 020

Guru mata pelajaran

Nurul Khoirah, S.Pd

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 3 TAPUNG  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/Semester : XI IPS 1 /Ganjil  
 Materi Pokok : Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia  
 Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

- Pengertian dan jenis-jenis badan usaha
- Pengertian dan jenis-jenis Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- Peran BUMN dalam perekonomian

### B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Modul, Gambar  
 Alat/Bahan : Papan tulis, Spidol  
 Sumber Belajar : Buku Ekonomi SMA Kelas XI, dan Internet

### C. Model Pembelajaran : Inkuiri Sosial

### D. Langkah Langkah Pembelajaran

| Pertemuan 1                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kegiatan Pendahuluan                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi :<br>Pengertian dan jenis badan usaha, pengertian dan jenis-jenis Badan Usaha Milik Negara (BUMN), peran BUMN dalam perekonomian                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta model belajar yang akan ditempuh.                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Orentasi                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran, guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas, guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas, guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas. |
| Hipotesis                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Guru membantu siswa mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama, guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan                                                                                                                                           |
| Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan, guru membimbing siswa untuk mendefinisikan hipotesis yang diajukan dan guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang sedang dibahas                                                                                                                                            |
| Eksplorasi                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Guru membantu siswa untuk memperluas atau menganalisis hipotesis yang telah diajukan, guru membantu siswa untuk mengimplementasikan hipotesis yang diajukan, guru membantu siswa untuk menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas dan guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus                                   |
| Tahap pengumpulan bukti dan fakta                                                                                                                                                                                                                                                               | Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun, guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan                                                                                                                                       |
| Generalisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas, guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas, guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang telah dibuat dan guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami bersama oleh siswa di akhir pembelajaran.              |
| Kegiatan Penutup                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran badan usaha perekonomian yang telah dipelajari, guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

### E. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian praktek.

Mengetahui  
 Guru Pelajaran Ekonomi  
 Nurul Khoimah, S.Pd

Tapung, juli 2023  
 Mahasiswa Praktek  
 Pipit Nur Ainii

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 3 TAPUNG  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas/Semester : XI IPS 1 /Ganjil  
Materi Pokok : Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

- Pengertian dan jenis-jenis Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)
- Peran BUMD dalam perekonomian
- Pengertian dan jenis-jenis Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)
- Peran BUMS dalam perekonomian

### B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Modul, Gambar  
Alat/Bahan : Papan tulis, Spidol  
Sumber Belajar : Buku Ekonomi SMA Kelas XI, dan Internet

### C. Model Pembelajaran : Inkuiri Sosial

### D. Langkah Langkah Pembelajaran

| Pertemuan 2                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kegiatan Pendahuluan                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi :<br>Pengertian dan jenis-jenis Badan Usaha Milik Daerah, peran BUMD dalam perekonomian, Pengertian dan jenis-jenis Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan peran BUMS dalam perekonomian.        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta model belajar yang akan ditempuh.                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Orientasi                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran, guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas, guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas, guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas. |
| Hipotesis                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Guru membantu siswa mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama, guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan                                                                                                                                           |
| Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan, guru membimbing siswa untuk mendefinisikan hipotesis yang diajukan dan guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang sedang dibahas                                                                                                                                            |
| Eksplorasi                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Guru membantu siswa untuk memperluas atau menganalisis hipotesis yang telah diajukan, guru membantu siswa untuk mengimplementasikan hipotesis yang diajukan, guru membantu siswa untuk menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas dan guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus                                   |
| Tahap pengumpulan bukti dan fakta                                                                                                                                                                                                                                                               | Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun, guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan                                                                                                                                       |
| Generalisasi                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas, guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas, guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang telah dibuat dan guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami bersama oleh siswa di akhir pembelajaran.              |
| Kegiatan Penutup                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran badan usaha perekonomian yang telah dipelajari, guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

### E. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian praktek.

Mengetahui

Guru Pelajaran Ekonomi

Nurul Khoirah, S.Pd

Tapung, juli 2023

Mahasiswa Praktik

Pipit Nuur Aikii

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Sekolah** : SMAN 3 TAPUNG  
**Mata Pelajaran** : Ekonomi  
**Kelas/Semester** : XI IPS 1 /Ganjil  
**Materi Pokok** : Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

- Pengertian dan jenis koperasi
- Perangkat organisasi koperasi
- Menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU)
- Pengertian dan fungsi manajemen
- Bidang dan tingkatan manajemen

**B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

Media : Modul, Gambar  
 Alat/Bahan : Papan tulis, Spidol  
 Sumber Belajar : Buku Ekonomi SMA Kelas XI, dan Internet

**C. Model Pembelajaran : Inkuiri Sosial**

**D. Langkah Langkah Pembelajaran**

| Pertemuan 3                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kegiatan Pendahuluan                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya.                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi :<br><b>Pengertian dan jenis koperasi, perangkat organisasi koperasi, menghitung sisa hasil usaha (SHU), pengertian dan fungsi manajemen, bidang dan tingkatan manajemen</b>                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta model belajar yang akan ditempuh.                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Orientasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                | Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran, guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas, guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas, guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas.. |
| <b>Hipotesis</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                | Guru membantu siswa mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama, guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan                                                                                                                                            |
| <b>Definisi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan, guru membimbing siswa untuk mendefinisikan hipotesis yang diajukan dan guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang sedang dibahas                                                                                                                                             |
| <b>Eksplorasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                               | Guru membantu siswa untuk memperluas atau menganalisis hipotesis yang telah diajukan, guru membantu siswa untuk mengimplementasikan hipotesis yang diajukan, guru membantu siswa untuk menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas dan guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus                                    |
| <b>Tahap pengumpulan bukti dan fakta</b>                                                                                                                                                                                                                                                        | Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun, guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan                                                                                                                                        |
| <b>Generalisasi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                             | Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas, guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas, guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang telah dibuat dan guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami bersama oleh siswa di akhir pembelajaran..              |
| Kegiatan Penutup                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran badan usaha perekonomian yang telah dipelajari, guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

**E. Penilaian Hasil Pembelajaran**

- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda dan tertulis uraian, tes lisan/observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan.
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian praktek.

Mengetahui  
 Guru Pelajaran Ekonomi

Nuru Khotimah, S.Pd

Tapung, juli 2023  
 Mahasiswa Praktik

Pipit Nuur Ainii

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |                     | Correlations |       |      |       |       |      |      |       |      |       |      |      |      |       |      |      |       |      |      |      |        |       |      |       |       |       |      |      |       |      |       |
|-----|---------------------|--------------|-------|------|-------|-------|------|------|-------|------|-------|------|------|------|-------|------|------|-------|------|------|------|--------|-------|------|-------|-------|-------|------|------|-------|------|-------|
|     |                     | Y01          | Y02   | Y03  | Y04   | Y05   | Y06  | Y07  | Y08   | Y09  | Y10   | Y11  | Y12  | Y13  | Y14   | Y15  | Y16  | Y17   | Y18  | Y19  | Y20  | Y21    | Y22   | Y23  | Y24   | Y25   | Y26   | Y27  | Y28  | Y29   | Y30  | TOTAL |
| Y01 | Pearson Correlation | 1            | .369  | .276 | .215  | .359  | .398 | .424 | .228  | .500 | .449  | .106 | .283 | .219 | .147  | .261 | .199 | .357  | .137 | .196 | .268 | .286   | .369  | .317 | .197  | .241  | .106  | .435 | .391 | .420  | .114 | .638  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .004  | .036 | .105  | .006  | .002 | .001 | .066  | .000 | .000  | .308 | .031 | .069 | .276  | .048 | .135 | .006  | .304 | .140 | .042 | .028   | .005  | .015 | .138  | .088  | .428  | .001 | .002 | .001  | .191 | .000  |
| Y02 | Pearson Correlation | .369         | 1     | .309 | -.029 | .0250 | .185 | .259 | .0213 | .048 | .0245 | .107 | .150 | .202 | .057  | .184 | .078 | .334  | .153 | .136 | .220 | -.0084 | .200  | .285 | .403  | .171  | .192  | .385 | .271 | .0229 | .173 | .485  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .004  | .018 | .827  | .058  | .164 | .049 | .109  | .717 | .034  | .138 | .262 | .128 | .072  | .168 | .559 | .011  | .253 | .308 | .083 | .533   | .132  | .030 | .002  | .200  | .148  | .005 | .040 | .064  | .182 | .000  |
| Y03 | Pearson Correlation | .276         | .309  | 1    | .171  | .108  | .254 | .268 | .036  | .194 | .385  | .108 | .317 | .172 | .194  | .289 | .108 | .409  | .182 | .286 | .246 | .148   | .331  | .354 | .270  | .140  | .025  | .197 | .396 | .228  | .181 | .525  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .036  | .018 | .168  | .413  | .055 | .042 | .750  | .668 | .002  | .117 | .015 | .193 | .144  | .028 | .421 | .001  | .171 | .023 | .083 | .275   | .011  | .008 | .040  | .294  | .150  | .138 | .002 | .072  | .173 | .000  |
| Y04 | Pearson Correlation | .215         | -.029 | .171 | 1     | .091  | .053 | .092 | .190  | .078 | .196  | .126 | .297 | .283 | -.005 | .144 | .014 | -.028 | .305 | .166 | .064 | .164   | -.028 | .329 | .195  | -.122 | .168  | .057 | .259 | .050  | .113 | .311  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .006  | .058 | .413  | .495  | .193 | .008 | .021  | .105 | .001  | .002 | .688 | .413 | .316  | .015 | .135 | .075  | .084 | .010 | .026 | .142   | .007  | .046 | .305  | .301  | .159  | .001 | .000 | .213  | .059 | .000  |
| Y05 | Pearson Correlation | .359         | .250  | .109 | .091  | 1     | .174 | .346 | .302  | .361 | .427  | .270 | .054 | .103 | .136  | .317 | .199 | .236  | .029 | .195 | .283 | .195   | .242  | .263 | .137  | .425  | .0250 | .441 | .501 | .166  | .250 | .957  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .002  | .164 | .065  | .863  | .193 | .045 | .045  | .045 | .009  | .078 | .011 | .463 | .091  | .016 | .103 | .055  | .020 | .212 | .633 | .218   | .836  | .012 | .142  | .361  | .463  | .070 | .023 | .712  | .380 | .018  |
| Y06 | Pearson Correlation | .424         | .250  | .268 | .062  | .346  | .102 | 1    | .153  | .286 | .209  | .172 | .143 | .314 | .156  | .193 | .327 | .013  | .189 | .412 | .163 | .414   | .329  | .447 | .112  | .329  | .112  | .252 | .471 | .314  | .143 | .963  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .001  | .049 | .042  | .483  | .008 | .445 | .035  | .030 | .028  | .197 | .295 | .019 | .244  | .250 | .012 | .922  | .133 | .001 | .221 | .001   | .012  | .000 | .149  | .012  | .404  | .056 | .000 | .016  | .275 | .000  |
| Y07 | Pearson Correlation | .500         | .049  | .184 | .078  | .361  | .363 | .286 | .158  | 1    | .413  | .404 | .081 | .107 | .283  | .168 | .371 | .290  | .028 | .150 | .087 | .463   | .345  | .183 | -.021 | .345  | .105  | .323 | .247 | .273  | .123 | .515  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .000  | .717 | .168  | .559  | .005 | .005 | .030  | .233 | .001  | .002 | .545 | .423 | .031  | .207 | .004 | .027  | .833 | .260 | .515 | .000   | .008  | .252 | .875  | .008  | .433  | .013 | .042 | .034  | .333 | .000  |
| Y08 | Pearson Correlation | .449         | .245  | .395 | .168  | .427  | .340 | .299 | .167  | .418 | 1     | .138 | .233 | .083 | .324  | .349 | .316 | .341  | .389 | .187 | .125 | .216   | .255  | .382 | .324  | .238  | .027  | .389 | .283 | .381  | .276 | .622  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .000  | .064 | .002  | .001  | .009 | .028 | .160  | .160 | .160  | .297 | .078 | .513 | .015  | .007 | .016 | .009  | .003 | .158 | .350 | .104   | .053  | .003 | .013  | .072  | .140  | .032 | .026 | .003  | .035 | .000  |
| Y09 | Pearson Correlation | .500         | .049  | .184 | .078  | .361  | .363 | .286 | .158  | 1    | .413  | .404 | .081 | .107 | .283  | .168 | .371 | .290  | .028 | .150 | .087 | .463   | .345  | .183 | -.021 | .345  | .105  | .323 | .247 | .273  | .123 | .515  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .000  | .717 | .168  | .559  | .005 | .005 | .030  | .233 | .001  | .002 | .545 | .423 | .031  | .207 | .004 | .027  | .833 | .260 | .515 | .000   | .008  | .252 | .875  | .008  | .433  | .013 | .042 | .034  | .333 | .000  |
| Y10 | Pearson Correlation | .449         | .245  | .395 | .168  | .427  | .340 | .299 | .167  | .418 | 1     | .138 | .233 | .083 | .324  | .349 | .316 | .341  | .389 | .187 | .125 | .216   | .255  | .382 | .324  | .238  | .027  | .389 | .283 | .381  | .276 | .622  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .000  | .064 | .002  | .001  | .009 | .028 | .160  | .160 | .160  | .297 | .078 | .513 | .015  | .007 | .016 | .009  | .003 | .158 | .350 | .104   | .053  | .003 | .013  | .072  | .140  | .032 | .026 | .003  | .035 | .000  |
| Y11 | Pearson Correlation | .500         | .049  | .184 | .078  | .361  | .363 | .286 | .158  | 1    | .413  | .404 | .081 | .107 | .283  | .168 | .371 | .290  | .028 | .150 | .087 | .463   | .345  | .183 | -.021 | .345  | .105  | .323 | .247 | .273  | .123 | .515  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .000  | .717 | .168  | .559  | .005 | .005 | .030  | .233 | .001  | .002 | .545 | .423 | .031  | .207 | .004 | .027  | .833 | .260 | .515 | .000   | .008  | .252 | .875  | .008  | .433  | .013 | .042 | .034  | .333 | .000  |
| Y12 | Pearson Correlation | .449         | .245  | .395 | .168  | .427  | .340 | .299 | .167  | .418 | 1     | .138 | .233 | .083 | .324  | .349 | .316 | .341  | .389 | .187 | .125 | .216   | .255  | .382 | .324  | .238  | .027  | .389 | .283 | .381  | .276 | .622  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .000  | .064 | .002  | .001  | .009 | .028 | .160  | .160 | .160  | .297 | .078 | .513 | .015  | .007 | .016 | .009  | .003 | .158 | .350 | .104   | .053  | .003 | .013  | .072  | .140  | .032 | .026 | .003  | .035 | .000  |
| Y13 | Pearson Correlation | .500         | .049  | .184 | .078  | .361  | .363 | .286 | .158  | 1    | .413  | .404 | .081 | .107 | .283  | .168 | .371 | .290  | .028 | .150 | .087 | .463   | .345  | .183 | -.021 | .345  | .105  | .323 | .247 | .273  | .123 | .515  |
|     | Sig (2-tailed)      |              | .000  | .717 | .168  | .559  | .005 | .005 | .030  | .233 | .001  | .002 | .545 | .423 | .031  | .207 | .004 | .027  | .833 | .260 | .515 | .000   | .008  | .252 | .875  | .008  | .433  | .013 | .042 | .034  | .333 | .000  |

- ## Sim Riau

|    |                     |                |        |        |        |       |       |       |        |        |       |       |        |        |        |       |        |        |        |        |        |       |       |       |        |        |        |        |       |        |        |       |       |
|----|---------------------|----------------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|
|    |                     | Sig (2-tailed) | 0.099  | 0.128  | 0.196  | 0.046 | 0.418 | 0.460 | 0.016  | 0.731  | 0.423 | 0.513 | 0.266  | 0.003  |        | 0.276 | 0.192  | 0.096  | 0.264  | 0.102  | 0.065  | 0.213 | 0.039 | 0.094 | 0.178  | 0.194  | 0.992  | 0.387  | 0.651 | 0.302  | 0.346  | 0.316 | 0.000 |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |
| 14 | Pearson Correlation | 0.147          | 0.057  | -0.164 | -0.003 | 0.136 | 0.224 | 0.156 | 0.174  | .263   | .324  | 0.135 | .285   | 0.145  | 1      | 0.099 | .287   | .295   | 0.202  | 0.188  | .285   | .390  | 0.227 | 0.226 | -0.074 | 0.024  | -0.066 | -0.034 | 0.216 | .369   | 0.044  | .388  |       |
|    | Sig (2-tailed)      | 0.270          | 0.672  | 0.144  | 0.980  | 0.310 | 0.091 | 0.244 | 0.191  | 0.031  | 0.013 | 0.311 | 0.030  | 0.276  |        | 0.461 | 0.029  | 0.025  | 0.129  | 0.157  | 0.030  | 0.002 | 0.086 | 0.087 | 0.580  | 0.855  | 0.623  | 0.802  | 0.103 | 0.004  | 0.743  | 0.003 |       |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |
|    | Pearson Correlation | .261           | 0.184  | .289   | 0.144  | .317  | .314  | 0.153 | 0.184  | 0.168  | .349  | .360  | 0.109  | 0.032  | 0.095  | 1     | 0.177  | .357   | .279   | 0.145  | .381   | 0.074 | .287  | .271  | 0.231  | .253   | .370   | .410   | .566  | 0.230  | .320   | .581  |       |
| 15 | Sig (2-tailed)      | 0.048          | 0.168  | 0.028  | 0.282  | 0.015 | 0.016 | 0.250 | 0.166  | 0.207  | 0.007 | 0.003 | 0.206  | 0.762  | 0.461  |       | 0.185  | 0.006  | 0.034  | 0.278  | 0.003  | .581  | 0.043 | 0.038 | 0.081  | 0.056  | 0.004  | 0.001  | 0.000 | 0.082  | 0.014  | 0.000 |       |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |
|    | Pearson Correlation | 0.198          | 0.078  | 0.108  | 0.014  | 0.198 | 0.217 | .327  | 0.228  | .371   | .316  | 0.248 | 0.015  | -0.219 | .287   | 0.177 | 1      | 0.162  | 0.048  | 0.182  | -0.044 | .308  | .288  | 0.145 | 0.052  | .383   | 0.188  | 0.165  | .287  | .306   | 0.167  | .415  |       |
| 16 | Sig (2-tailed)      | 0.135          | 0.559  | 0.421  | 0.919  | 0.135 | 0.103 | 0.012 | 0.085  | 0.004  | 0.016 | 0.060 | 0.912  | 0.099  | 0.209  | 0.188 |        | 0.224  | 0.723  | 0.170  | 0.745  | 0.019 | 0.042 | 0.277 | 0.699  | 0.003  | 0.157  | 0.215  | 0.029 | 0.020  | 0.209  | 0.001 |       |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |
|    | Pearson Correlation | .367           | .334   | .409   | -0.028 | .238  | .254  | 0.013 | .312   | .280   | .341  | .234  | .368   | 0.149  | .265   | .357  | 0.162  | 1      | -0.081 | 0.099  | .551   | .092  | .282  | 0.001 | 0.152  | .270   | 0.101  | 0.197  | 0.231 | .182   | .290   | .509  |       |
| 17 | Sig (2-tailed)      | 0.006          | 0.011  | 0.001  | 0.833  | 0.075 | 0.955 | 0.922 | 0.017  | 0.027  | 0.008 | 0.077 | 0.005  | 0.264  | 0.025  | 0.006 | 0.224  |        | 0.544  | 0.460  | 0.000  | 0.490 | 0.032 | 0.982 | 0.254  | 0.040  | 0.449  | 0.136  | 0.082 | 0.171  | 0.027  | 0.000 |       |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |
|    | Pearson Correlation | 0.137          | 0.153  | 0.182  | 0.305  | 0.225 | 0.108 | 0.198 | 0.178  | -0.028 | .389  | 0.237 | 0.209  | 0.217  | 0.202  | .279  | 0.048  | -0.081 | 1      | 0.145  | 0.150  | 0.218 | 0.156 | 0.500 | .324   | 0.082  | 0.115  | 0.408  | .264  | .403   | 0.183  | .485  |       |
| 18 | Sig (2-tailed)      | 0.304          | 0.253  | 0.171  | 0.020  | 0.084 | 0.420 | 0.133 | 0.182  | 0.833  | 0.003 | 0.073 | 0.116  | 0.102  | 0.129  | 0.034 | 0.723  | 0.544  |        | 0.277  | 0.280  | 0.099 | 0.237 | 0.000 | 0.013  | 0.539  | 0.388  | 0.001  | 0.046 | 0.002  | 0.169  | 0.000 |       |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |
|    | Pearson Correlation | 0.196          | 0.138  | .286   | 0.168  | 0.015 | 0.162 | .412  | 0.091  | 0.150  | 0.187 | .335  | 0.244  | 0.244  | 0.188  | 0.143 | 0.182  | 0.095  | 0.143  | 1      | 0.146  | .389  | 0.068 | 0.124 | -0.005 | -0.003 | 0.033  | -0.025 | 0.223 | 0.148  | .279   | .376  |       |
| 19 | Sig (2-tailed)      | 0.140          | 0.308  | 0.023  | 0.212  | 0.910 | 0.224 | 0.001 | 0.548  | 0.260  | 0.159 | 0.010 | 0.064  | 0.065  | 0.157  | 0.278 | 0.170  | 0.460  | 0.277  |        | 0.263  | 0.003 | 0.620 | 0.355 | 0.944  | 0.983  | 0.808  | 0.852  | 0.093 | 0.268  | 0.034  | 0.004 |       |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |
|    | Pearson Correlation | .266           | .230   | 0.246  | 0.064  | .293  | 0.152 | 0.163 | 0.211  | 0.087  | 0.125 | .281  | .385   | 0.166  | .285   | .381  | -0.044 | .551   | 0.150  | 0.149  | 1      | 0.154 | 0.180 | 0.013 | 0.090  | .261   | 0.246  | .324   | .363  | -0.005 | 0.072  | .464  |       |
| 20 | Sig (2-tailed)      | 0.042          | 0.083  | 0.063  | 0.633  | 0.026 | 0.254 | 0.221 | 0.112  | 0.515  | 0.350 | 0.033 | 0.003  | 0.213  | 0.030  | 0.003 | 0.745  | 0.000  | 0.260  | 0.263  |        | 0.248 | 0.175 | 0.922 | 0.503  | 0.046  | 0.062  | 0.013  | 0.005 | 0.969  | 0.591  | 0.000 |       |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |
|    | Pearson Correlation | .286           | -0.084 | 0.146  | 0.164  | 0.195 | 0.007 | .414  | 0.173  | .463   | 0.216 | 0.243 | 0.132  | .272   | .380   | 0.074 | .308   | 0.082  | 0.216  | .369   | 0.194  | 1     | .483  | 0.238 | 0.005  | .310   | 0.053  | 0.154  | 0.244 | 0.208  | -0.004 | .469  |       |
| 21 | Sig (2-tailed)      | 0.028          | 0.533  | 0.275  | 0.218  | 0.142 | 0.960 | 0.001 | 0.195  | 0.000  | 0.104 | 0.066 | 0.324  | 0.039  | 0.002  | 0.581 | 0.019  | 0.490  | 0.099  | 0.003  | 0.248  | 0.003 | 0.072 | 0.945 | 0.018  | 0.695  | 0.248  | 0.064  | 0.115 | 0.977  | 0.000  |       |       |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |
|    | Pearson Correlation | .368           | .200   | .331   | -0.028 | 0.242 | .196  | .329  | -0.020 | .345   | .255  | 0.173 | 0.036  | 0.222  | .227   | .287  | .288   | .282   | 0.156  | 0.066  | 0.180  | .483  | 1     | 0.136 | 0.164  | .394   | 0.097  | 0.095  | .334  | .397   | 0.080  | .501  |       |
| 22 | Sig (2-tailed)      | 0.005          | 0.132  | 0.011  | 0.836  | 0.067 | 0.141 | 0.012 | 0.882  | 0.008  | 0.053 | 0.193 | 0.791  | 0.084  | 0.086  | 0.043 | 0.042  | 0.032  | 0.237  | 0.620  | 0.175  | 0.000 | 0.307 | 0.217 | 0.002  | 0.471  | 0.479  | 0.011  | 0.002 | 0.552  | 0.000  |       |       |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |
|    | Pearson Correlation | .317           | .285   | .354   | .329   | .263  | .251  | .447  | .277   | .153   | .382  | 0.076 | 0.135  | 0.179  | 0.226  | .271  | 0.145  | 0.001  | .500   | 0.124  | 0.013  | 0.238 | 0.136 | 1     | .322   | .303   | 0.099  | .371   | .438  | .375   | 0.059  | .582  |       |
| 23 | Sig (2-tailed)      | 0.015          | 0.030  | 0.006  | 0.012  | 0.046 | 0.057 | 0.000 | 0.035  | 0.252  | 0.003 | 0.568 | 0.314  | 0.178  | 0.097  | 0.039 | 0.277  | 0.982  | 0.000  | 0.355  | 0.922  | 0.072 | 0.307 | 0.014 | 0.021  | 0.458  | 0.004  | 0.001  | 0.004 | 0.861  | 0.000  |       |       |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |
|    | Pearson Correlation | .197           | .403   | .270   | 0.195  | 0.137 | 0.068 | 0.192 | 0.210  | -0.021 | .324  | 0.024 | 0.128  | 0.177  | -0.074 | 0.231 | 0.052  | 0.152  | .324   | -0.069 | 0.090  | 0.009 | 0.164 | .322  | 1      | 0.113  | 0.070  | .364   | .299  | .342   | .320   | .426  |       |
| 24 | Sig (2-tailed)      | 0.138          | 0.002  | 0.040  | 0.142  | 0.305 | 0.610 | 0.149 | 0.113  | 0.875  | 0.013 | 0.856 | -0.398 | 0.184  | 0.580  | 0.081 | 0.699  | 0.254  | 0.013  | 0.944  | 0.503  | 0.945 | 0.217 | 0.014 |        | 0.398  | 0.602  | 0.005  | 0.023 | 0.009  | 0.014  | 0.001 |       |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |
|    | Pearson Correlation | .241           | .1171  | 0.148  | -0.122 | .425  | .288  | .329  | 0.134  | .345   | .238  | 0.175 | -0.031 | .000   | 0.024  | 0.253 | .383   | .270   | 0.082  | -0.003 | .261   | .310  | .394  | .303  | 0.113  | 1      | .448   | .502   | .354  | .285   | 0.159  | .523  |       |
| 25 | Sig (2-tailed)      | 0.068          | 0.200  | 0.294  | 0.361  | 0.001 | 0.029 | 0.012 | 0.316  | 0.008  | 0.072 | 0.188 | 0.815  | 0.982  | 0.856  | 0.066 | 0.003  | 0.040  | 0.539  | 0.683  | 0.048  | 0.018 | 0.002 | 0.021 | 0.398  |        | 0.000  | 0.006  | 0.030 | 0.233  | 0.000  |       |       |
|    | N                   | 58             | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58     | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|       |                     |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |        |       |       |       |       |        |        |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Y26   | Pearson Correlation | 0.106 | 0.192 | 0.025 | 0.096 | 0.250 | 0.085 | 0.112 | 0.109 | 0.105 | 0.027 | 0.256 | 0.075 | -0.118 | -0.066 | 370   | 0.188 | 0.101 | 0.115 | 0.033  | 0.246  | 0.053  | 0.097 | 0.099 | 0.070 | 0.448 | 1     | 386   | 271   | 0.165 | 0.186 | 353   |
|       | Sig (2-tailed)      | 0.428 | 0.149 | 0.850 | 0.463 | 0.058 | 0.525 | 0.404 | 0.415 | 0.433 | 0.840 | 0.052 | 0.578 | 0.387  | 0.623  | 0.004 | 0.157 | 0.449 | 0.388 | 0.608  | 0.062  | 0.685  | 0.471 | 0.458 | 0.602 | 0.000 | 0.002 | 0.039 | 0.215 | 0.157 | 0.007 |       |
|       | N                   | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    |       |
| Y27   | Pearson Correlation | 0.436 | 0.365 | 0.197 | 0.057 | 0.441 | 0.241 | 0.252 | 0.239 | 0.323 | 0.399 | 0.244 | 0.121 | 0.061  | -0.034 | 410   | 0.165 | 0.197 | 0.408 | -0.025 | 0.324  | 0.154  | 0.095 | 0.371 | 0.364 | 0.502 | 0.395 | 1     | 370   | 0.254 | 0.156 | 585   |
|       | Sig (2-tailed)      | 0.001 | 0.005 | 0.138 | 0.670 | 0.001 | 0.069 | 0.056 | 0.071 | 0.013 | 0.002 | 0.065 | 0.365 | 0.651  | 0.802  | 0.001 | 0.215 | 0.138 | 0.001 | 0.852  | 0.013  | 0.248  | 0.475 | 0.000 | 0.005 | 0.000 | 0.002 | 0.004 | 0.055 | 0.241 | 0.000 |       |
|       | N                   | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    |       |
| Y28   | Pearson Correlation | 0.391 | 0.271 | 0.396 | 0.299 | 0.508 | 0.402 | 0.471 | 0.276 | 0.247 | 0.293 | 0.362 | 0.440 | 0.138  | 0.216  | 0.568 | 287   | 0.231 | 0.264 | 0.223  | 0.363  | 0.244  | 0.334 | 0.436 | 0.299 | 0.354 | 0.271 | 0.370 | 1     | 411   | 364   | 731   |
|       | Sig (2-tailed)      | 0.002 | 0.040 | 0.002 | 0.023 | 0.000 | 0.002 | 0.000 | 0.036 | 0.062 | 0.026 | 0.005 | 0.000 | 0.302  | 0.103  | 0.000 | 0.029 | 0.082 | 0.046 | 0.093  | 0.005  | 0.064  | 0.011 | 0.001 | 0.023 | 0.009 | 0.039 | 0.004 | 0.001 | 0.002 | 0.000 |       |
|       | N                   | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    |       |
| Y29   | Pearson Correlation | 0.420 | 0.229 | 0.238 | 0.050 | 0.166 | 0.380 | 0.314 | 0.007 | 0.270 | 0.381 | 0.170 | 0.205 | 0.126  | 0.369  | 0.230 | 0.306 | 0.182 | 0.403 | 0.148  | -0.005 | 0.209  | 0.397 | 0.375 | 0.342 | 0.285 | 0.165 | 0.254 | 0.11  | 358   | 568   |       |
|       | Sig (2-tailed)      | 0.001 | 0.084 | 0.072 | 0.712 | 0.213 | 0.003 | 0.016 | 0.957 | 0.034 | 0.003 | 0.203 | 0.122 | 0.346  | 0.004  | 0.082 | 0.020 | 0.171 | 0.002 | 0.268  | 0.989  | 0.115  | 0.002 | 0.004 | 0.009 | 0.030 | 0.215 | 0.055 | 0.001 | 0.006 | 0.000 |       |
|       | N                   | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    |       |
| Y30   | Pearson Correlation | 0.174 | 0.178 | 0.181 | 0.118 | 0.250 | 0.252 | 0.146 | 0.298 | 0.129 | 0.278 | 0.303 | 0.223 | 0.134  | 0.044  | 0.320 | 0.167 | 0.290 | 0.183 | 0.279  | 0.072  | -0.004 | 0.080 | 0.059 | 0.320 | 0.159 | 0.188 | 0.156 | 0.394 | 0.368 | 1     | 455   |
|       | Sig (2-tailed)      | 0.191 | 0.182 | 0.173 | 0.380 | 0.058 | 0.057 | 0.275 | 0.023 | 0.333 | 0.035 | 0.021 | 0.092 | 0.316  | 0.743  | 0.014 | 0.209 | 0.027 | 0.169 | 0.034  | 0.591  | 0.977  | 0.552 | 0.661 | 0.014 | 0.233 | 0.157 | 0.241 | 0.002 | 0.006 | 0.000 |       |
|       | N                   | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    |       |
| TOTAL | Pearson Correlation | 0.639 | 0.465 | 0.525 | 0.311 | 0.557 | 0.482 | 0.563 | 0.392 | 0.515 | 0.622 | 0.489 | 0.442 | 0.342  | 0.386  | 0.961 | 0.415 | 0.509 | 0.465 | 0.376  | 0.464  | 0.469  | 0.501 | 0.552 | 0.426 | 0.523 | 0.353 | 0.585 | 0.731 | 0.568 | 455   | 1     |
|       | Sig (2-tailed)      | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.018 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.002 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.001 | 0.009  | 0.003  | 0.000 | 0.001 | 0.000 | 0.000 | 0.004  | 0.000  | 0.000  | 0.000 | 0.000 | 0.001 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 0.000 |
|       | N                   | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58    | 58     | 58     | 58     | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    | 58    |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas

| No | Nama                 | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Y21 | Y22 | Y23 | Y24 | Y25 | Y26 | Y27 | Y28 | Y29 | Y30 | Total |     |
|----|----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|
| 1  | Lusiana              | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 1   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 130   |     |
| 2  | Santi Gusti Ayu      | 5  | 4  | 5  | 3  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4     | 131 |
| 3  | Dody Pandapatan      | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5   | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5     | 142 |
| 4  | Elpi Satria          | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5   | 5   | 4   | 3   | 3   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 3   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5     | 134 |
| 5  | Ilya Nurul           | 4  | 3  | 5  | 4  | 5  | 3  | 5  | 3  | 5  | 5   | 4   | 3   | 4   | 3   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 3   | 5   | 5   | 5   | 4   | 3   | 5   | 5     | 127 |
| 6  | Tika Ayu             | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 1     | 110 |
| 7  | Nur Aisyah           | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 5   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5     | 119 |
| 8  | Ade Herlina          | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4     | 113 |
| 9  | Yenti                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4   | 2   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4     | 111 |
| 10 | Marni Zebua          | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 3   | 4   | 3   | 5   | 4   | 3   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5     | 132 |
| 11 | Wahyu                | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 3   | 2   | 5   | 5   | 4   | 5     | 143 |
| 12 | Jhon Nerton          | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5     | 141 |
| 13 | Lusi Agustina Munthe | 5  | 4  | 4  | 3  | 3  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 3   | 5   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 5   | 5     | 118 |
| 14 | Michael              | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 2   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5     | 133 |
| 15 | Nuryeni              | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4     | 128 |
| 16 | Pipi Nurhafizah      | 3  | 5  | 4  | 3  | 5  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5     | 128 |
| 17 | Kristin Vanesa       | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 3   | 5   | 5   | 3   | 5   | 4   | 5   | 3   | 4   | 3   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4     | 125 |
| 18 | Kiki Ramadani        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 3   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5     | 129 |
| 19 | Ihsan Permadi        | 5  | 2  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4     | 132 |
| 20 | Mia Putri Darlita    | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 3  | 5  | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 3   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 3   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5     | 130 |
| 21 | Halimatu             | 4  | 4  | 5  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4     | 114 |
| 22 | Bagus pratama        | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 3   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5     | 134 |
| 23 | Dyan hadi winata     | 4  | 5  | 3  | 4  | 4  | 3  | 5  | 5  | 4  | 4   | 3   | 3   | 5   | 4   | 3   | 4   | 3   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 3   | 2     | 118 |
| 24 | Jurnadi Kus wanda    | 4  | 5  | 4  | 3  | 5  | 4  | 3  | 3  | 5  | 4   | 3   | 5   | 4   | 5   | 3   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4     | 125 |
| 25 | Tessa e.s            | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4     | 110 |
| 26 | Yusuf bekham         | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 5   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 5   | 4     | 111 |
| 27 | Albert perdinan      | 4  | 3  | 3  | 2  | 5  | 5  | 5  | 2  | 5  | 3   | 5   | 4   | 3   | 5   | 4   | 5   | 3   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 3   | 2   | 5   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4     | 122 |
| 28 | Dea permata          | 1  | 1  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 3   | 1   | 4   | 3   | 4   | 5     | 98  |
| 29 | fitriana lestari     | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 5   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4     | 105 |
| 30 | rini anisa           | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 5   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4     | 105 |

- Riau

| No | Nama                 | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | Y11 | Y12 | Y13 | Y14 | Y15 | Y16 | Y17 | Y18 | Y19 | Y20 | Y21 | Y22 | Y23 | Y24 | Y25 | Y26 | Y27 | Y28 | Y29 | Y30 | Total |     |
|----|----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|
| 1  | Lusiana              | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 1   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 130   |     |
| 2  | Santi Gusti Ayu      | 5  | 4  | 5  | 3  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 5   | 4   | 131 |       |     |
| 3  | Dody Pandapatan      | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 142 |       |     |
| 4  | Elpi Satria          | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5   | 4   | 3   | 3   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 3   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 134 |       |     |
| 5  | Ilya Nurul           | 4  | 3  | 5  | 4  | 5  | 3  | 5  | 3  | 5  | 5   | 4   | 3   | 4   | 3   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 3   | 5   | 5   | 5   | 4   | 3   | 5   | 127   |     |
| 6  | Tika Ayu             | 4  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 1   | 110   |     |
| 7  | Nur Aisyah           | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 5   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 3   | 3   | 4   | 4   | 5   | 119   |     |
| 8  | Ade Herlina          | 4  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 113   |     |
| 9  | Yenti                | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 4   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 4   | 4   | 111   |     |
| 10 | Marni Zebua          | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 3   | 5   | 4   | 3   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 5   | 132 |       |     |
| 11 | Wahyu                | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 3   | 2   | 5   | 5   | 4   | 5   | 143   |     |
| 12 | Jhon Nerton          | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 141   |     |
| 13 | Lusi Agustina Munthe | 5  | 4  | 4  | 3  | 3  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5   | 3   | 5   | 5   | 5   | 3   | 5   | 3   | 5   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 5   | 5     | 118 |
| 14 | Michael              | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 4  | 4  | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 5     | 133 |
| 15 | Nurweni              | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5   | 4   | 4   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4     | 128 |
| 16 | Pipi Nurhafizah      | 3  | 5  | 4  | 3  | 5  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 5   | 5   | 4   | 5   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5   | 5     | 128 |
| 17 | Kristin Vanesa       | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 4   | 3   | 5   | 5   | 3   | 5   | 4   | 5   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 5   | 4   | 4     | 125 |
| 18 | Kiki Ramadani        | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 3   | 4   | 5   | 5   | 4   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4   | 5   | 4     | 129 |
| 19 | Ihsan Permadi        | 5  | 2  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4   | 3   | 4   | 3   | 4   | 5   |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |     |       |     |

- Riau

|    |                   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|----|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 39 | claudya fitria R  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 111 |
| 40 | mutia rasya putri | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 119 |
| 41 | intan             | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 128 |
| 42 | reza ika mariana  | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 130 |
| 43 | royatul ulumia    | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 113 |
| 44 | lely angraini     | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 113 |
| 45 | Olivia            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 119 |
| 46 | tomikawan         | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 119 |
| 47 | pista si tempul   | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 5 | 4 | 2 | 124 |
| 48 | selvinea          | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 116 |
| 49 | indra lasmana     | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 119 |
| 50 | zahra mayasi      | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 98  |
| 51 | Septi udiang      | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 140 |
| 52 | shinta aulia      | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 101 |
| 53 | novitasari        | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 132 |
| 54 | valencia larasati | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 101 |
| 55 | sheskia wasyista  | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 130 |
| 56 | limonsyadiah sari | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 107 |
| 57 | nova uli trianti  | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 102 |
| 58 | anjas candra      | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 129 |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HASIL OBSERVASI PERTEMUAN PERTAMA KELAS EKSPERIMEN

Berikan tanda(✓) pada kolom yang tersedia.

| No | Jenis Aktivitas Guru                                                                                                    | Pertemuan-1 |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                         | 1           | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran                                                       |             |   | ✓ |   |   |
| 2  | Guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas                         |             |   |   |   | ✓ |
| 3  | Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas                              |             |   |   | ✓ |   |
| 4  | Guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas                          |             |   | ✓ |   |   |
| 5  | Guru membimbing siswa mengkaji hubungan antara data dan sejenisnya yang terkait dengan kasus yang dibahas               |             |   | ✓ |   |   |
| 6  | Guru membantu siswa mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji                                 |             |   | ✓ |   |   |
| 7  | Guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama                                                                            |             |   |   |   | ✓ |
| 8  | Guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan                                          |             |   |   | ✓ |   |
| 9  | Guru membantu siswa untuk melihat kesesuaian hipotesis dengan masalah                                                   |             |   |   |   | ✓ |
| 10 | Guru membantu siswa untuk meninjau kesesuaian hipotesis dengan fakta dan bukti yang mendukung atau yang tidak mendukung |             |   | ✓ |   |   |
| 11 | Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan                                                     |             |   |   | ✓ |   |
| 12 | Guru membimbing siswa untuk mendefinisikan hipotesis yang diajukan                                                      |             |   |   |   | ✓ |
| 13 | Guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang telah diajukan                                                |             |   | ✓ |   |   |
| 14 | Guru membantu siswa untuk memperluas atau                                                                               |             |   |   | ✓ |   |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|               |                                                                                                                           |     |  |   |    |   |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--|---|----|---|
|               | menganalisis hipotesis yang telah diajukan                                                                                |     |  |   |    |   |
| 15            | Guru membantu siswa untuk mengimplikasikan hipotesis yang diajukan                                                        |     |  |   | ✓  |   |
| 16            | Guru membantu siswa menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas                                      |     |  | ✓ |    |   |
| 17            | Guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus                                                         |     |  |   | ✓  |   |
| 18            | Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun                      |     |  |   | ✓  |   |
| 19            | Guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan       |     |  |   | ✓  |   |
| 20            | Guru membimbing siswa untuk memverifikasikan, mengklarifikasikan, mengkategorikan, dan merediksi data-data yang ditemukan |     |  | ✓ |    |   |
| 21            | Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas                                            |     |  |   | ✓  |   |
| 22            | Guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas                              |     |  |   | ✓  |   |
| 23            | Guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang dibutuhkan                                                    |     |  |   | ✓  |   |
| 24            | Guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami Bersama oleh siswa diakhir pembelajaran                                     |     |  |   | ✓  |   |
| Jumlah        |                                                                                                                           |     |  | 8 | 12 | 4 |
| Total         |                                                                                                                           | 92  |  |   |    |   |
| Skor maksimum |                                                                                                                           | 120 |  |   |    |   |
| Persentase    |                                                                                                                           | 77  |  |   |    |   |

### HASIL OBSERVASI PERTEMUAN PERTAMA KELAS KONTROL

Berikan tanda(✓) pada kolom yang tersedia.

| No | Jenis Aktivitas Guru                                                                                                                                                            | Pertemuan-1 |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                 | 1           | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Guru melakukan pembukaan dengan salam pembukaan, memanjatkan syukur dan berdoa untuk memulai pembukaan                                                                          |             |   |   | ✓ |   |
| 2  | Guru menyapa selanjutnya, mengkondisikan kelas, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin                                                                                |             |   | ✓ |   |   |
| 3  | Guru menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali kegiatan pembelajaran                                                                                                          |             |   | ✓ |   |   |
| 4  | Guru mengaitkan materi/ tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya                                          |             |   |   | ✓ |   |
| 5  | Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan                                                                                         |             |   | ✓ |   |   |
| 6  | Guru memebrikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari dalam kehidupan sehari-hari                                                                |             |   | ✓ |   |   |
| 7  | Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu                                                                                                  |             |   |   | ✓ |   |
| 8  | Guru memeberikan motivasi atau rangsangan untuk memutuskan perhatian pada topik materi yang dipelajari                                                                          |             |   | ✓ |   |   |
| 9  | Guru memeberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar |             |   |   | ✓ |   |
| 10 | Guru menyuruh siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi                                                                     |             | ✓ |   |   |   |
| 11 | Guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi yang dibahas                                                                                          |             |   | ✓ |   |   |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|               |                                                                                                                                                                                                                                          |     |   |   |  |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---|---|--|
| 12            | Guru menyuruh siswa berdiskusi untuk mengola informasi dari materi yang sedang dibahas melalui kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.    |     |   | ✓ |  |
| 13            | Guru mendiskusikan hasil pengamatan dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber                                                                                                                   |     |   | ✓ |  |
| 14            | Guru menyuruh siswa mengemukakan pendapat atas prestasi yang dilakukan tentang materi pelajaran dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan                                                                                       |     | ✓ |   |  |
| 15            | Guru menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan                                                                                                                                |     |   | ✓ |  |
| 16            | Guru memerintahkan siswa menyelesaikan uji kompetensi untuk materi pelajaran yang terdapat pada buku pegang siswa atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran |     |   | ✓ |  |
| 17            | Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran tersebut                                                                                                                                           |     |   | ✓ |  |
| Jumlah        |                                                                                                                                                                                                                                          | 2   | 9 | 6 |  |
| Total         |                                                                                                                                                                                                                                          | 55  |   |   |  |
| Skor maksimum |                                                                                                                                                                                                                                          | 120 |   |   |  |
| Persentase    |                                                                                                                                                                                                                                          | 46  |   |   |  |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEDUA KELAS EKSPERIMEN

Berikan tanda(✓) pada kolom yang tersedia.

| No | Jenis Aktivitas Guru                                                                                                    | Pertemuan-2 |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                         | 1           | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran                                                       |             |   |   |   | ✓ |
| 2  | Guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas                         |             |   | ✓ |   |   |
| 3  | Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas                              |             |   |   | ✓ |   |
| 4  | Guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas                          |             |   |   | ✓ |   |
| 5  | Guru membimbing siswa mengkaji hubungan antara data dan sejenisnya yang terkait dengan kasus yang dibahas               |             |   | ✓ |   |   |
| 6  | Guru membantu siswa mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji                                 |             |   |   |   | ✓ |
| 7  | Guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama                                                                            |             |   | ✓ |   |   |
| 8  | Guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan                                          |             |   |   |   | ✓ |
| 9  | Guru membantu siswa untuk melihat kesesuaian hipotesis dengan masalah                                                   |             |   |   | ✓ |   |
| 10 | Guru membantu siswa untuk meninjau kesesuaian hipotesis dengan fakta dan bukti yang mendukung atau yang tidak mendukung |             |   |   | ✓ |   |
| 11 | Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan                                                     |             |   | ✓ |   |   |
| 12 | Guru membimbing siswa untuk mendefinisikan hipotesis yang diajukan                                                      |             |   | ✓ |   |   |
| 13 | Guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang telah diajukan                                                |             |   | ✓ |   |   |
| 14 | Guru membantu siswa untuk memperluas atau *                                                                             |             |   |   | ✓ |   |



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|               |                                                                                                                           |     |  |   |   |   |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--|---|---|---|
|               | menganalisis hipotesis yang telah diajukan                                                                                |     |  |   |   |   |
| 15            | Guru membantu siswa untuk mengimplikasikan hipotesis yang diajukan                                                        |     |  |   |   | ✓ |
| 16            | Guru membantu siswa menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas                                      |     |  |   | ✓ |   |
| 17            | Guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus                                                         |     |  | ✓ |   |   |
| 18            | Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun                      |     |  |   | ✓ |   |
| 19            | Guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan       |     |  |   |   | ✓ |
| 20            | Guru membimbing siswa untuk memverifikasikan, mengklarifikasikan, mengkategorikan, dan merediksi data-data yang ditemukan |     |  | ✓ |   |   |
| 21            | Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas                                            |     |  |   |   | ✓ |
| 22            | Guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas                              |     |  |   |   | ✓ |
| 23            | Guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang dibutuhkan                                                    |     |  |   |   | ✓ |
| 24            | Guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami Bersama oleh siswa diakhir pembelajaran                                     |     |  |   | ✓ |   |
| Jumlah        |                                                                                                                           |     |  | 7 | 9 | 8 |
| Total         |                                                                                                                           | 97  |  |   |   |   |
| Skor maksimum |                                                                                                                           | 120 |  |   |   |   |
| Persentase    |                                                                                                                           | 81  |  |   |   |   |



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KEDUA KELAS KONTROL

Berikan tanda(✓) pada kolom yang tersedia.

| No | Jenis Aktivitas Guru                                                                                                                                                            | Pertemuan-2 |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                 | 1           | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Guru melakukan pembukaan dengan salam pembukaan, memanjatkan syukur dan berdoa untuk memulai pembukaan                                                                          |             |   |   |   | ✓ |
| 2  | Guru menyapa selanjutnya, mengkondisikan kelas, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin                                                                                |             |   |   | ✓ |   |
| 3  | Guru menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali kegiatan pembelajaran                                                                                                          |             |   |   | ✓ |   |
| 4  | Guru mengaitkan materi/ tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya                                          |             |   | ✓ |   |   |
| 5  | Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan                                                                                         |             |   | ✓ |   |   |
| 6  | Guru memebrikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari dalam kehidupan sehari-hari                                                                |             |   |   | ✓ |   |
| 7  | Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu                                                                                                  |             |   |   | ✓ |   |
| 8  | Guru memeberikan motivasi atau rangsangan untuk memutuskan perhatian pada topik materi yang dipelajari                                                                          |             |   | ✓ |   |   |
| 9  | Guru memeberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar |             |   |   | ✓ |   |
| 10 | Guru menyuruh siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi                                                                     |             |   |   | ✓ |   |
| 11 | Guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi yang dibahas                                                                                          |             |   | ✓ |   |   |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|               |                                                                                                                                                                                                                                          |     |   |   |   |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|---|---|---|
| 12            | Guru menyuruh siswa berdiskusi untuk mengola informasi dari materi yang sedang dibahas melalui kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.    |     |   | ✓ |   |
| 13            | Guru mendiskusikan hasil pengamatan dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber                                                                                                                   |     |   | ✓ |   |
| 14            | Guru menyuruh siswa mengemukakan pendapat atas prestasi yang dilakukan tentang materi pelajaran dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan                                                                                       | ✓   |   |   |   |
| 15            | Guru menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan                                                                                                                                |     | ✓ |   |   |
| 16            | Guru memerintahkan siswa menyelesaikan uji kompetensi untuk materi pelajaran yang terdapat pada buku pegang siswa atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran |     | ✓ |   |   |
| 17            | Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran tersebut                                                                                                                                           |     |   | ✓ |   |
| Jumlah        |                                                                                                                                                                                                                                          | 1   | 6 | 9 | 1 |
| Total         |                                                                                                                                                                                                                                          | 61  |   |   |   |
| Skor maksimum |                                                                                                                                                                                                                                          | 120 |   |   |   |
| Persentase    |                                                                                                                                                                                                                                          | 51  |   |   |   |

### HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KETIGA KELAS EKSPERIMEN

Berikan tanda(✓) pada kolom yang tersedia.

| No | Jenis Aktivitas Guru                                                                                                    | Pertemuan-3 |   |   |   |   |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                         | 1           | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Guru memberikan contoh kasus yang berhubungan dengan pembelajaran                                                       |             |   | ✓ |   |   |
| 2  | Guru meminta siswa mencari contoh lain yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang dibahas                         |             |   |   |   | ✓ |
| 3  | Guru membimbing siswa untuk melakukan analisis permasalahan pada kasus yang sedang dibahas                              |             |   |   | ✓ |   |
| 4  | Guru merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan kasus yang dibahas                          |             |   |   | ✓ |   |
| 5  | Guru membimbing siswa mengkaji hubungan antara data dan sejenisnya yang terkait dengan kasus yang dibahas               |             |   |   |   | ✓ |
| 6  | Guru membantu siswa mengembangkan hipotesis yang berhubungan dengan masalah yang dikaji                                 |             |   | ✓ |   |   |
| 7  | Guru dengan siswa mengkaji hipotesis bersama                                                                            |             |   |   | ✓ |   |
| 8  | Guru membantu siswa untuk melakukan kebenaran terhadap hipotesis yang diajukan                                          |             |   |   |   | ✓ |
| 9  | Guru membantu siswa untuk melihat kesesuaian hipotesis dengan masalah                                                   |             |   |   | ✓ |   |
| 10 | Guru membantu siswa untuk meninjau kesesuaian hipotesis dengan fakta dan bukti yang mendukung atau yang tidak mendukung |             |   | ✓ |   |   |
| 11 | Guru membimbing siswa untuk mengklarifikasi hipotesis yang diajukan                                                     |             |   |   |   | ✓ |
| 12 | Guru membimbing siswa untuk mendefinisikan hipotesis yang diajukan                                                      |             |   |   | ✓ |   |
| 13 | Guru membimbing siswa mengkomunikasikan permasalahan yang telah diajukan                                                |             |   |   |   | ✓ |
| 14 | Guru membantu siswa untuk memperluas atau                                                                               |             |   |   |   | ✓ |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|               |                                                                                                                           |     |  |   |   |    |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--|---|---|----|
|               | menganalisis hipotesis yang telah diajukan                                                                                |     |  |   |   |    |
| 15            | Guru membantu siswa untuk mengimplikasikan hipotesis yang diajukan                                                        |     |  |   | ✓ |    |
| 16            | Guru membantu siswa menganalisis asumsi yang dibangun dari permasalahan yang dibahas                                      |     |  |   | ✓ |    |
| 17            | Guru membangun hipotesis permasalahan dari hal-hal umum ke khusus                                                         |     |  |   |   | ✓  |
| 18            | Guru meminta siswa untuk mengumpulkan fakta dan bukti yang dibutuhkan sesuai hipotesis yang dibangun                      |     |  |   | ✓ |    |
| 19            | Guru membimbing siswa cara dalam mengumpulkan bukti, fakta dan data yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan       |     |  |   |   | ✓  |
| 20            | Guru membimbing siswa untuk memverifikasikan, mengklarifikasikan, mengkategorikan, dan merediksi data-data yang ditemukan |     |  |   | ✓ |    |
| 21            | Guru membantu siswa mengungkapkan penyelesaian masalah dari kasus yang dibahas                                            |     |  |   |   | ✓  |
| 22            | Guru membimbing siswa untuk mengembangkan beberapa kesimpulan dari permasalahan yang dibahas                              |     |  |   |   | ✓  |
| 23            | Guru membimbing siswa untuk menganalisis masing-masing yang dibutuhkan                                                    |     |  |   |   | ✓  |
| 24            | Guru memberikan kesimpulan yang bisa dipahami Bersama oleh siswa diakhir pembelajaran                                     |     |  |   |   | ✓  |
| Jumlah        |                                                                                                                           |     |  | 3 | 9 | 12 |
| Total         |                                                                                                                           | 105 |  |   |   |    |
| Skor maksimum |                                                                                                                           | 120 |  |   |   |    |
| Persentase    |                                                                                                                           | 88  |  |   |   |    |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HASIL OBSERVASI PERTEMUAN KETIGA KELAS KONTROL

Berikan tanda(✓) pada kolom yang tersedia.

| No | Jenis Aktivitas Guru                                                                                                                                                            | Pertemuan-3 |   |   |   |   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|---|---|
|    |                                                                                                                                                                                 | 1           | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1  | Guru melakukan pembukaan dengan salam pembukaan, memanjatkan syukur dan berdoa untuk memulai pembukaan                                                                          |             |   |   |   | ✓ |
| 2  | Guru menyapa selanjutnya, mengkondisikan kelas, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin                                                                                |             |   |   | ✓ |   |
| 3  | Guru menyiapkan fisik dan psikis dalam mengawali kegiatan pembelajaran                                                                                                          |             |   | ✓ |   |   |
| 4  | Guru mengaitkan materi/ tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya                                          |             |   |   | ✓ |   |
| 5  | Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan                                                                                         |             |   |   | ✓ |   |
| 6  | Guru memebrikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari dalam kehidupan sehari-hari                                                                |             |   |   | ✓ |   |
| 7  | Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu                                                                                                  |             |   |   |   | ✓ |
| 8  | Guru memeberikan motivasi atau rangsangan untuk memutuskan perhatian pada topik materi yang dipelajari                                                                          |             |   |   | ✓ |   |
| 9  | Guru memeberikan kesempatan pada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar |             |   |   | ✓ |   |
| 10 | Guru menyuruh siswa mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi                                                                     |             |   |   | ✓ |   |
| 11 | Guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi yang dibahas                                                                                          |             |   | ✓ |   |   |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|               |                                                                                                                                                                                                                                          |       |  |   |    |   |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--|---|----|---|
| 12            | Guru menyuruh siswa berdiskusi untuk mengola informasi dari materi yang sedang dibahas melalui kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.    |       |  |   | ✓  |   |
| 13            | Guru mendiskusikan hasil pengamatan dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber                                                                                                                   |       |  |   | ✓  |   |
| 14            | Guru menyuruh siswa mengemukakan pendapat atas prestasi yang dilakukan tentang materi pelajaran dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan                                                                                       |       |  |   | ✓  |   |
| 15            | Guru menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan                                                                                                                                |       |  |   | ✓  |   |
| 16            | Guru memerintahkan siswa menyelesaikan uji kompetensi untuk materi pelajaran yang terdapat pada buku pegang siswa atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran |       |  |   |    | ✓ |
| 17            | Guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran tersebut                                                                                                                                           |       |  |   |    | ✓ |
| Jumlah        |                                                                                                                                                                                                                                          |       |  | 2 | 11 | 4 |
| Total         |                                                                                                                                                                                                                                          | 70    |  |   |    |   |
| Skor maksimum |                                                                                                                                                                                                                                          | 85    |  |   |    |   |
| Persentase    |                                                                                                                                                                                                                                          | 82.35 |  |   |    |   |

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Petunjuk Pengisian Angket:

- Angket ini semata-mata hanya untuk penelitian ilmiah dalam menyelesaikan studi penulisan di UIN SUSKA RIAU.
- Segala bentuk jawaban tidak akan berpengaruh terhadap nilai saudara/i.
- Diharapkan saudara/i dapat menjawab pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia pada alternatif jawaban yang paling sesuai menurut saudara/i.
- Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 kemungkinan dengan skala:  
5 : SS = Sangat Setuju  
4 : S = Setuju  
3 : R = Ragu-ragu  
2 : TS = Tidak Setuju  
1 : STS = Sangat Tidak Setuju
- Atas kesediaan saudara/i saya ucapkan terimakasih.

2. Data Responden

Nama Responden : Lusiana  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kelas : XI IPS

| No. | Pernyataan                                                                                   | Alternatif Jawaban |   |   |    |     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|----|-----|
|     |                                                                                              | SS                 | S | R | TS | STS |
| 1.  | Saya dapat mengemukakan, jawaban, dalam penyelesaian masalah                                 | ✓                  |   |   |    |     |
| 2.  | Saya dapat bekerja lebih cepat                                                               |                    | ✓ |   |    |     |
| 3.  | Saya dapat melakukan lebih banyak pekerjaan dari yang lain                                   |                    | ✓ |   |    |     |
| 4.  | Saya dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan karya dari hasil pemahaman dengan lancar    | ✓                  |   |   |    |     |
| 5.  | Saya mencatat hal-hal yang penting dengan saat mendengarkan presentasi                       | ✓                  |   |   |    |     |
| 6.  | Saya mampu menjelaskan banyak gagasan mengenai suatu masalah lewat karya yang saya tampilkan | ✓                  |   |   |    |     |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |                                                                                                                                           |   |   |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|--|--|
| 7.  | Saya mampu belajar mandiri                                                                                                                |   | ✓ |  |  |  |  |
| 8.  | Saya mampu mengambil keputusan dengan cepat saat terjadi masalah                                                                          |   | ✓ |  |  |  |  |
| 9.  | Saya dapat menerima gagasan dari orang lain                                                                                               | ✓ |   |  |  |  |  |
| 10. | Saya dapat memberikan ide yang bervariasi                                                                                                 |   | ✓ |  |  |  |  |
| 11. | Saya dapat melihat masalah dari berbagai sudut pandang yang berbeda                                                                       | ✓ |   |  |  |  |  |
| 12. | Saya dapat menerapkan konsep, dalam contoh pemecahan masalah                                                                              |   | ✓ |  |  |  |  |
| 13. | Saya mampu menjawab pertanyaan dari guru saat presentasi                                                                                  |   | ✓ |  |  |  |  |
| 14. | Saya mampu memikirkan solusi yang berbeda Ketika menghadapi masalah atau tantangan saat pembelajaran                                      |   | ✓ |  |  |  |  |
| 15. | Saya dapat mengelola perbedaan pendapat dalam proses belajar                                                                              | ✓ |   |  |  |  |  |
| 16. | Dalam membahas atau mendiskusikan suatu masalah, saya selalu mempunyai tanggapan yang berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh teman saya | ✓ |   |  |  |  |  |
| 17. | Saya dapat memperkaya gagasan orang lain                                                                                                  |   | ✓ |  |  |  |  |
| 18. | Saya bertanya lebih dalam saat belum paham dengan yang disampaikan guru                                                                   |   | ✓ |  |  |  |  |
| 19. | Saya berusaha untuk dapat mengerjakan semua tugas-tugas dengan sebaik-baiknya, walaupun tugas itu merupakan tugas kelompok                | ✓ |   |  |  |  |  |
| 20. | Saya dapat mengembangkan gagasan orang lain                                                                                               |   | ✓ |  |  |  |  |
| 21. | Saya mengecek kembali hasil pekerjaan saya karena tidak yakin kebenarannya                                                                |   | ✓ |  |  |  |  |
| 22. | Saya memberikan tanggapan secara detail atas pendapat teman saya                                                                          | ✓ |   |  |  |  |  |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|     |                                                                                                            |   |  |  |   |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|--|--|---|
| 23. | Saya menjelaskan secara rinci saat berbicara                                                               | ✓ |  |  |   |
| 24. | Saya mengemukakan gagasan yang tidak terpikirkan orang lain                                                |   |  |  | ✓ |
| 25. | Saya dapat menciptakan ide-ide                                                                             | ✓ |  |  |   |
| 26. | Saya mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik                                                          | ✓ |  |  |   |
| 27. | Saya dapat memikirkan cara yang baru dalam sebuah hal                                                      | ✓ |  |  |   |
| 28. | Saya mampu memberikan hal yang terbaik dalam proses latihan soal pembelajaran                              | ✓ |  |  |   |
| 29. | Saya dapat memikirkan berbagai macam cara yang berbeda untuk memecahkan sebuah masalah                     | ✓ |  |  |   |
| 30. | Saya dapat mendiskusikan suatu masalah dari tanggapan yang berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh teman. | ✓ |  |  |   |

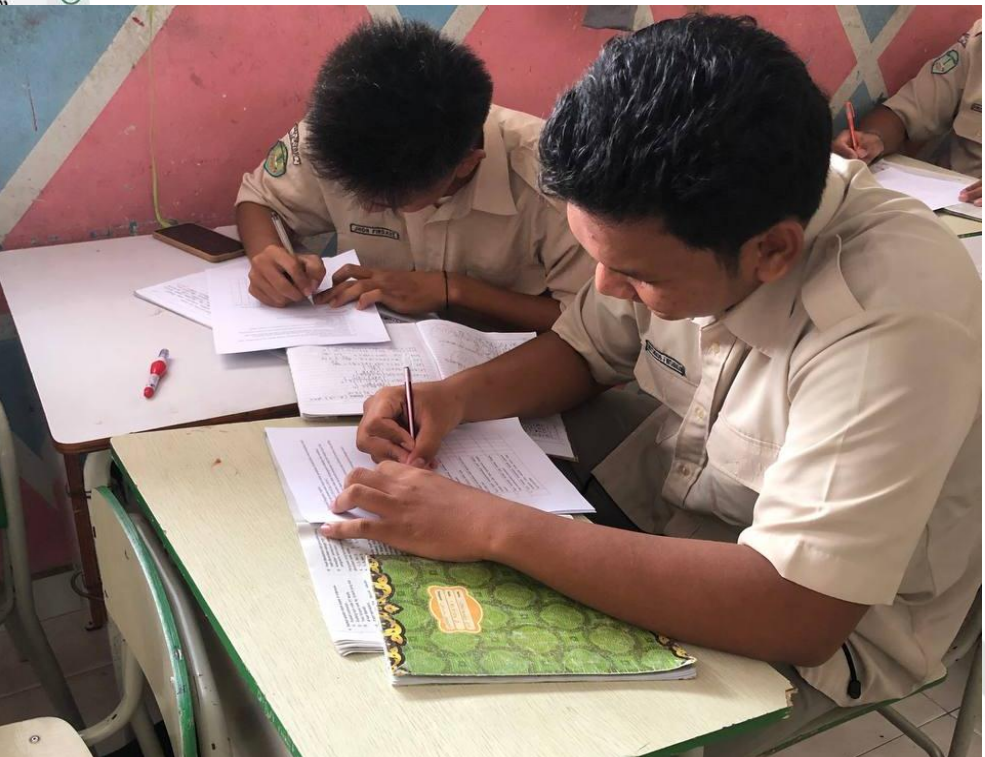
## FOTO DOKUMENTASI



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 581647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/6394/2022

Pekanbaru, 27 Mei 2022

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Zetri Rahmat, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PIPIT NUUR AINII

NIM : 11910623907

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP  
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

P. 19721017199703 1 004

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18202/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 21 September 2023

Kepada  
Yth.

1. Zetri Rahmat, M.Pd.

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PIPIT NUUR AINII

NIM : 11910623907

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial terhadap berpikir kreatif siswa di sekolah menengah atas negeri 3 tapung

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Ekonomi dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Zetri Rahmat, M.Pd.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 199107122019031017
3. Nama Mahasiswa : Pipit NuurAinii
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910623907
5. Kegiatan :

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan  | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|-------------------|--------------|------------|
| 1. | 18 September 2023  | Pembahasan        |              |            |
| 2. | 20 September 2023  | Revisi pembahasan |              |            |
| 3. | 03 Oktober 2023    | Bab 1 - 5         |              |            |
| 4. | 04 Oktober 2023    | Finalisasi 1 - 5  |              |            |
| 5. | 06 Oktober 2023    | Finishing skripsi |              |            |
|    |                    |                   |              |            |
|    |                    |                   |              |            |

Pekanbaru, September 2023  
Pembimbing,

Zetri Rahmat, M.Pd.  
NIP. 199107122019031017

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : PIPIT MUUR AINTU  
Nomor Induk Mahasiswa : 11010623907  
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 02 Maret 2023  
Judul Proposal Ujian : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Berpi  
Kreatif Siswa di SMA Negeri 3 Tanjung  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang  
dalam Ujian proposal

| No | NAMA                     | JABATAN    | TANDA TANGAN |            |
|----|--------------------------|------------|--------------|------------|
|    |                          |            | PENGUJI I    | PENGUJI II |
| 1. | M. Labat Lubis, M.Si, AK | PENGUJI I  |              |            |
| 2. | Naskah Spd. M. Pd. E     | PENGUJI II |              |            |

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.  
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 16 Maret 2023  
Peserta Ujian Proposal

NIM. 11010623907

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7359/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 11 April 2023 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Pipit Nur Ainii**  
NIM : 11910623907  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Berfikir Kreatif Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tapung  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Tapung  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 April 2023 s.d 11 Juli 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Dr. H. Kadar, M.Ag.**  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/18593/2023

Pekanbaru, 29 September 2023

Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset (Perpanjangan)*

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Pipit Nuur Ainii**  
NIM : 11910623907  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh model pembelajaran inkuiri sosial terhadap berpikir kreatif siswa di sekolah menengah atas negeri 3 Tapung  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Tapung  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Juli 2023 s.d 29 Desember 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

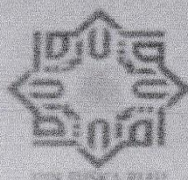


H. Kadar, M.Ag. 4  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soedarsono No. 155 Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28253 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 581647  
Fax: (0761) 581647 E-mail: info@uisu-suska.ac.id, E-mail: e-mail\_uinruska@uisu-suska.ac.id

Nomor: Un.04/T II.4/PP.00.9/509/2023

Pekanbaru, 10 Januari 2023

Sifat: Resmi

Tempat:

Tgl:

Mohon Izin Melakukan Prariset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

SMAN 3 Tapung

di:

Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi waburakatuhi*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa

Nama

Pipit Nuur Aini

NIM

11910623907

Semester/Tahun

VII (Tujuh) 2023

Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.

NIP. 19751115 200312 2 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 3 TAPUNG**  
**AKREDITASI A**



Alamat : Jl. Baru Desa Petapahan Jaya Kec. Tapung Kab. Kampar KodePos : 28464  
Email : [sman3tapung@yahoo.com](mailto:sman3tapung@yahoo.com) Website : [www.sman3tapung.sch.id](http://www.sman3tapung.sch.id)  
NSS : 301140640003 NPSN: 10494873

**SURAT KETERANGAN**

**NO . 421.3/SMAN.03/087**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Tapung menerangkan :

Nama : PIPIT NUUR AINII  
NIM : 11910623907  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Jenjang : S.1  
Alamat : Pekanbaru

Bahwa yang bersangkutan diberikan izin melaksanakan Riset/ Pra Riset di SMA Negeri 3 Tapung.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Petapahan Jaya, 28 Maret 2023  
Kepala Sekolah

**ERNI HADRANI, S.Pd, M.M**

**NIP 19790408 200801 2 020**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/55759  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7359/2023 Tanggal 11 April 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

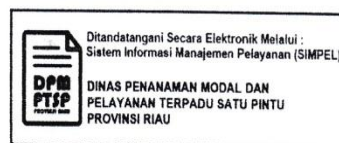
- |                      |                                                                                                                                 |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : PIPIT NUUR AINII                                                                                                              |
| 2. NIM / KTP         | : 119106239070                                                                                                                  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN EKONOMI                                                                                                            |
| 4. Jenjang           | : S1                                                                                                                            |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU                                                                                                                     |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG |
| 7. Lokasi Penelitian | : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG                                                                                         |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 13 April 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
**DINAS PENDIDIKAN**

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553  
 PEKANBARU

Pekanbaru, 14 APR 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 6262  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran :  
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
 Yth. Kepala SMAN 3 Tapung

di-  
 Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55759 Tanggal 13 April 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

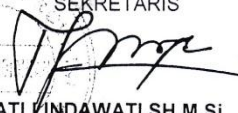
Nama : PIPIT NUUR AINII  
 NIM/KTP : 11910623907  
 Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG  
 Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 3 TAPUNG

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI RIAU  
 SEKRETARIS

  
**TATI LINDAWATI, SH, M.Si**  
 Pembina Tingkat I (IV/b)  
 NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 TAPUNG  
Akreditasi A**

Alamat: Jl. Baru Desa Petapahan Jaya Kec. Tapung Kab. Kampar Kode Pos : 28464  
Email : sman3tapung@yahoo.com Website : www.smanegeri3tapung.sch.id  
NSS : 301140640003 NPSN: 10494873



**SURAT KETERANGAN  
NO . 421.3/SMAN.03/ 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Tapung menerangkan :

Nama : **PIPIT NUUR AINII**  
NIM : 11910623907  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Jenjang : S.1  
Alamat : Pekanbaru

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi yang berjudul "**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI SOSIAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 TAPUNG**" pada tanggal 27 Juli s.d 10 Agustus 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Petapahan Jaya, 10 Agustus 2023  
Kepala Sekolah  
  
**ERI HAERANI, SPd, M.M.**  
NIP.19790408 200801 2 020

## RIWAYAT HIDUP



**Pipit Nuur Ainii**, lahir di Kampar pada tanggal 15 Maret 2001, Anak dari pasangan Ayahanda Jabar sudoto dan Ibunda Suparni. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara Penulis mengawali Pendidikan di Tk Tunas Harapan dan lulus pada tahun 2007 dan melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 007 bukit kemuning dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke MTS Miftahul Hidayah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya Penulis melanjutkan Pendidikan di Ma Miftahul Hidayah Pekanbaru dan lulus pada tahun 2019. Kemudian Pada tahun 2019 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi lulus pada tahun 2023.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga, pada tahun 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Indrapuri Kecamatan Tapung dan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di SMAN 6 Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SMAN 3 Tapung dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti Ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan bapak Zetri Rahmat, M.Pd dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Di SMAN 3 Tapung”**. Berdasarkan Hasil Ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 2 Jumadil Awal 1444 H / 16 November 2023 M, Penulis di nyatakan **“LULUS”** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).